

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pelaksanaan penelitian**

##### **1. Studi Pendahuluan (sebelum pengambilan data)**

Penelitian dengan judul “Profil Pola Belajar Matematika Siswa peraih Medali Pada Olimpiade Matematika Tingkat Internasional di MTs Negeri Tunggangri” tidak cukup jika hanya memilih obyek satu siswa. Oleh karena itu, untuk memilih obyek penelitian, peneliti meminta data nama-nama siswa peraih medali pada Olimpiade matematika tingkat Internasional di Kementerian Agama (Kemenag) untuk Tingkat MTs Negeri se-Kabupaten Tulungagung, dan di Dinas Pendidikan untuk Tingkat SMP Negeri se-Kabupaten Tulungagung. Peneliti sudah menerima data dari Kemenag maupun dari Dinas Pendidikan. Berdasarkan data tersebut, siswa yang mendapat medali pada Olimpiade Matematika tingkat Internasional untuk tahun 2014 ada tiga siswa, dan semuanya dari Madrasah yang sama yaitu MTs Negeri Tunggangri Kalidawir.

Pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2015, peneliti mengantarkan surat izin penelitian sekaligus observasi. Di Madrasah tersebut saya menemui pihak Tata Usaha untuk memberikan surat, kemudian menemui Waka Kurikulum yaitu Ibu Hj. Eko untuk menanyakan waktu penelitian dan memastikan nama tiga siswa peraih medali yang peneliti maksud. Setelah peneliti memastikan ternyata siswa tersebut tidak semuanya masih di MTs Negeri Tunggangri, hanya satu siswa yang masih di MTs Negeri

Tunggangri, yang dua siswa, satu sudah melanjutkan sekolahnya di MAN 1 Tulungagung, dan yang satunya melanjutkan sekolah di luar kota. Oleh karena itu, peneliti tidak memungkinkan meneliti tiga siswa tersebut, yang memungkinkan hanya dua siswa yaitu siswa yang masih sekolah di MTs Negeri Tunggangri yang sekarang kelas IX (Sembilan) dan yang satunya sekolah di MAN 1 Tulungagung yang sekarang kelas X (Sepuluh). Setelah mendapatkan informasi dari Waka Kurikulum terkait kedua siswa sebagai obyek yang akan diteliti, peneliti diminta untuk komunikasi kepada siswa langsung yaitu Farhan terkait tentang bagaimana interviewnya. Peneliti menemui siswa di kelasnya yaitu IXA, yang kelasnya berada didekat ruangan waka kesiswaan untuk meminta nomer Handphone (HP) supaya mudah dalam berkomunikasi dan membuat janji. Peneliti juga meminta nomer HP Elina yang siswanya sekarang sekolah di MAN 1 Tulungagung dan ternyata Farhan tidak mempunyai nomernya, hanya dikasih tau akun Facebooknya. Walhasil peneliti mencari-cari siswa yang bernama Elina di Facebook, namun sepertinya siswa tersebut jarang online di Facebook. Sempat berfikir bagaimana cara menguhungi siswa tersebut sedangkan peneliti tidak mempunyai kontak yang bisa dihubungi. Terpaksa peneliti mencari-cari di kronologi Facebook siswa, barangkali ada PIN BB yang di Upload. Setelah sekian lama mencari, ternyata benar ada PIN BB yang di upload dan masih aktif. Ketika PIN BB sudah ketemu, tidak semudah membalikkan telapak tangan, masalahnya peneliti tidak mempunyai BBM, walhasil peneliti harus berfikir mencari solusi yang tepat yaitu meminta

teman untuk meng-*invite* PIN BB tersebut dan segera meminta nomor HPnya supaya peneliti bisa langsung menghubungi.

Melalui proses panjang akhirnya peneliti menemukan kontak person siswa, peneliti mendapatkan nomor HP mereka dan segera peneliti menghubungi mereka melalui SMS dan WhatsApp (WA) untuk membuat janji dengan mereka untuk Interview. Peneliti memawawancarai siswa di rumah siswa saja supaya tidak mengganggu pembelajaran di Madrasah, maka peneliti menawarkan untuk wawancara di rumah mereka saja. Setelah peneliti negoisasi berdasarkan beberapa pertimbangan, peneliti dan siswa bernama Farhan membuat janji untuk bertemu dirumah siswa pada hari Jum'at tanggal 27 Maret 2015 jam 16.00 WIB, sedangkan peneliti dan siswa bernama Elina Agustin membuat janji untuk bertemu di rumahnya pada hari Rabu tanggal 01 April 2015 jam 20.00 WIB.

Pada tanggal 01 April peneliti kembali ke MTsN Tunggangri untuk meminta kepastian waktu untuk wawancara waka kurikulum dan pemimpin KIR sekaligus guru matematika. Namun, hari itu peneliti belum bisa menemui waka kurikulum untuk negoisasi kapan peneliti harus wawancara. Namun, salah satu guru agama yang bernama pak Yasin memberikan himbauan agar datang ke Madrasah lagi minggu depan Inshaa Allah waka kurikulum sudah bisa ditemui.

Pada tanggal 09 April, peneliti kembali datang ke Sekolah untuk menemui waka Kurikulum yaitu Bu Eko. Peneliti izin ke Piket untuk menemui bu Eko dan langsung di persilahkan menemui Bu Eko ke ruangan beliau. Pada saat peneliti sampai di ruangan beliau, beliau sedang sholat

Dhuha. Peneliti menunggu sampai beliau selesai sholat Dhuha. Tidak lama kemudian Bu Eko menghampiri peneliti, akhirnya peneliti mengutarakan maksud dan tujuan. Beliau langsung meng-iya-kan dan langsung siap untuk diwawancarai pada hari itu juga.

Setelah mewawancarai Bu Eko, peneliti ke Ruang TU (Tata Usaha) menemui Kepala TU untuk izin menemui Kepala Sekolah dan mengutarakan maksud dan tujuan peneliti. Namun, ketua TU menyarankan, semua terkait Olimpiade ditanyakan langsung sama pembinanya. Peneliti langsung menemui Pembina olimpiade matematika di Madrasah yaitu Bapak Syahrul. Namun beliau tidak ada. Besoknya, tanggal 10 April peneliti kembali ke Sekolah menemui beliau untuk wawancara terkait judul penelitian.

## 2. Pelaksanaan Lapangan (observasi, wawancara, maupun dokumentasi)

Pelaksanaan lapangan dilakukan beberapa tahapan dan beberapa subyek, yaitu:

### a. Subyek Utama 1 (Farhan Trio Fani)

Pelaksanaan pengambilan data lapangan diawali dengan mewawancarai Farhan Trio fani pada hari Jum'at sekitar jam 16.00 tanggal 27 Maret 2015 di rumah siswa yaitu Desa Kalidawir Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Sebelumnya peneliti belum mengetahui rumahnya, hanya bermodal rute yang diberikan Rio (nama akrab Farhan Trio fani) melalui SMS. Walaupun sempat tersesat dan salah belok akhirnya ketemu juga rumah Rio. Saat peneliti sampai didepan rumah, rupanya Rio

sudah menunggu kehadiran peneliti. Saat peneliti menghampiri Rio, terlihat dirumah Rio banyak teman-temannya.

Rio : “mbak, gimana kalo wawancaranya besok saja, ada teman-teman mau les”  
 Peneliti : “Haaaa? Sebentar aja ga bisa?” (setengah syok)  
 Rio : “ya udah mbak ga apa-apa, mari mbak masuk”

(kami masuk ke ruang tamu, sedangkan teman-temannya menunggu Rio selesai diwawancarai peneliti)

b. Subyek Utama 2 (Elina Agustin)

Pengambilan data pada tahap ke dua Peneliti mewawancarai Elina Agustin pada hari rabu tanggal 01 April 2015 di rumahnya Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung sekitar jam 20.00. Ketika peneliti sampai dirumahnya Elina dirumah sedang sendiri, dan siap untuk diwawancarai.

c. Subyek Pendukung 1 (Waka Kurikulum)

Setelah penantian panjang menunggu keputusan waka kesiswaan untuk wawancara beliau dan beberapa pihak sekolah yang terkait, akhirnya peneliti berhasil menemui waka kurikulum yaitu Bu Eko dan langsung bisa untuk diwawancara pada saat itu juga. Peneliti mewawancarai waka kurikulum Bu Eko pada hari Kamis tanggal 09 April 2015 di MTsN tunggangri tepatnya di ruangan beliau.

d. Subyek Pendukung 2 (Pembina Olimpiade)

Peneliti wawancara Pembina olimpiade siswa yaitu Pak Ami di kantor PPM (Pusat Pendidikan Matematika) perumahan Ringinpitu Indah E1 Tulungagung pada hari Selasa tanggal 14 April 2015 sekitar pukul 10.00-12.00

e. Subyek Pendukung 3 (Orang Tua Subyek Utama)

Peneliti wawancara orang tua guna mengkonfirmasi hasil wawancara subyek utama yaitu *Pertama*, Orang tua Rio pada tanggal 27 Maret 2015 di Rumah beliau dengan alamat Desa Kalidawir Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Wawancara dengan orang tua Rio, setelah peneliti mewawancarai Rio sekitar pukul 17.00. Beliau bilang pulang dari sawah, namun wajah beliau terlihat cerah dan rambut sebahu sedikit basah terlihat setelah mandi. Beliau menyampaikan apa yang ditanyakan peneliti dengan jelas dan gamblang. *Kedua*, Orang tua Elina pada tanggal 29 Mei 2015 di Rumah beliau yaitu yang beralamat Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung sekitar pukul 17.00. Saat peneliti sampai di rumah beliau, beliau masih berada di belakang karena baru pulang dari sawah. Sambil menunggu beliau, peneliti yang saat itu ditemani kawannya ngobrol dengan Elina. Namun, tak lama kemudian orang tua Elina yang bernama Ibu Marmiati menghampiri peneliti di ruang tamu. Beliau terlihat baru mandi karena rambut beliau basah yang dibalut handuk berwarna putih di kepala beliau, wajah terlihat segar, dan ada bedak putih disekitar lehernya. Peneliti segera mengutarakan maksud dan tujuan kedatangannya, yaitu untuk

mewawancarai beliau terkait judul penelitian peneliti. Beliau menjelaskan apa yang ditanyakan peneliti dengan gamblang dan terbuka. Akan tetapi, ada beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti kepada beliau, beliau menjawabnya terlihat lupa dan sambil mengingat-mengingat terkadang juga ganti bertanya kepada Elina. Saat menjelaskan terkadang menggerak-gerakkan tangannya, terkadang tersenyum, ataupun menunjukkan wajah yang serius.

## **B. Penyajian Data**

### 1. Profil Pola Belajar Matematika Farhan Trio Fani pada Olimpiade Matematika Tingkat Internasional

Dalam rangka mengetahui profil pola belajar matematika Rio mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pasca olimpiade matematika tingkat Internasional, peneliti melakukan wawancara beberapa sumber yaitu Rio sebagai subyek utama, orang tua, waka kurikulum, dan pembina olimpiade matematika. Pada saat wawancara didokumentasikan dengan perekam audio dan kamera. Hasil kemudian ditranskrip dan dikodekan menggunakan empat digit (xx-xx). *Dua digit* pertama berupa huruf menyatakan subjek penelitian (FR atau EA). *Digit ketiga* berupa huruf S, L, dan C. huruf S menyatakan tahap persiapan olimpiade, huruf L menyatakan tahap pelaksanaan olimpiade, dan C yang menyatakan tahap pasca olimpiade. Sedangkan *digit keempat* menyatakan urutan aktivitas untuk masing-masing tahapan. Kemudian ditranskrip dan dikodekan dengan kode FR-xx. Transkrip wawancara ini dapat dilihat pada Table 4.1

Tabel 4.1 Transkrip Wawancara Farhan Trio Fani pada 27 Maret 2015

Wawancara	Kode
P : ini de', mbak mau nanya-nanya sedikit tentang olimpiade yang kamu ikuti	
Rio : Banyak gak apa-apa mbak (wajah sok serius)	
P : Banyak gak apa-apa ya, oke deh (ketawa kecil)	
Rio : wahh yang penting jangan ngasih soal mba (basa-basi)	
P : enggga lah, ngapain aku ngasih soal. Heheheh (bercanda)	
Rio : (senyum)	
P : olimpiade yang kamu ikuti tahun 2014 kemarin yang Internasional itu dimana?	
Rio : mana mbak?	
P : Saya dapet data dari kemenag itu kamu dapet perak di Singapore. Kamu bareng ya sama Elina?	
Rio : Enggak. Kalo Elina itu di Beijing	
P : Lohh, masak. Data dari kemenag itu di Singapore	
Rio : (mikirrr) engga kok	
P : Kamu pernah dapet medali emas?	
Rio : Pernah. Aku ada medalinya. Hahahah (ketawa)	
P : Mana-mana?	
Rio : (lari ngambil medali kedalam) (Tak lama kemudian keluar) tapi yang di Singapore gak sda medalinya mbak	
P : Hla terus gimana? (sambil nerima 2 medali yang ditunjukkan ke saya yaitu medali perunggu dan emas )	
Rio : ya cuman penghargaan sebutan dapet medali perak gitu tok. Di sertifikat ada tulisannya dapet medali perak gitu	
P : ohh gitu. Terus masalah persiapannya. yang kamu persiapkan dalam menghadapi olimpiade itu apa aja?	
Rio : <b>ya yang utama tetep makan . (ketawa kecil) Soalnya dulu itu pernah ada lomba. Untung aku ga ikut, yang ikut temenku. Ceritanya lombanya itu lari-lari (ketawa kecil)</b>	FR-L1
P : Lohh, olimpiade matematika kok lari-lari?	
Rio : <b>Ya pos-pos an gitu</b>	FR-L2
P : Gimana?	
Rio : <b>Ya misalnya Kan di 1 gedung itu ada 3 lantai gitu ada pos-posnya. Setiap pos itu ada 1 soal (ketawa kecil)</b>	FR-L3
P : Ohh gitu, ada beberapa pos, setiap pos suruh ngerjakan soal gitu?	
Rio : <b>He.em..Lomba itu yang penting harus makan. Waktunya lama sihh.. dulu saya waktu SD ikut lomba pas eksplorasi 7 soal waktunya setengah jam</b>	FR-L4
P : Hehehe	
Rio : <b>Hehehe makanya kalo di Internasional itu aku pernah dapet soal waktunya itu tulisannya dari jam 14.30-17.00 (ketawa kecil)</b>	FR-L5



Wawancara	Kode
P : Terus apa lagi selain makan yang disiapkan?	
Rio : Kalo belajar itu ndak terlalu	FR-S1
P : Hla belajarnya itu kapan?	
Rio : Anu, maksimal itu 1 minggu sebelum lomba	FR-S2
P : Ohh, berarti 1 minggu sebelum olimpiade itu free?	
Rio : Iya	FR-S3
P : Berarti mulai belajarnya itu pas bimbingan?	
Rio : Bimbingannya itu kayak semacam les gitu?. Kalo pas bimbingan itu dimaksimalkan, tapi kalo mau lomba itu lebih di free kan belajarnya	FR-S4
P : Kamu bimbingan dimana?	
Rio : Ya itu mbak, dulu aku dibina oleh Pak Ami waktu Pak Ami masih d MTs, setelah itu sama Pak Ami di ikutkan bimbingan dierick Institu yang ada di Malang itu	FR-S5
P : Yang ikut bimbingan itu kan banyak, seleksinya itu kayak apa?	
Rio : Anu, lebih jelasnya tanya sama guruku aja mbak (ketawa kecil) bukan hanya sekedar guru sih, lebih dari guru.. Hehehe (ketawa kecil)	
P : Pak Ami ta?	
Rio : Iya.hehehe	
P : Kamu tau nomor HP nya?	
Rio : (memberikan nomor HP)	
P : Pak Ami itu bina SMA juga ta?	
Rio : SD, SMP,..iya SMA juga	
P : Ohh iya, kamu kalo ngatur pola makannya kayak apa?	
Rio : (mikir)kalo aku pagi mesti sarapan...	FR-S6
P : Berarti sebelum berangkat sekolah selalu sarapan ya kamu?	
Rio : Berangkatnya setengah 6 mbak. Kegiatannya gini bangun setengah 5, mandi, sholat subuh, sarapan, berangkat sekolah (dengan nada santai)	FR-S7
P : Kalo pulang sekolah jam berapa?	
Rio : kalo pulang sekolahnya sore mbak. Tapi sekarang itu enak mbak, pulang sekolah ndak sore	FR-S8
P : Kenapa?tryout ya?	
Rio : Ujian sekolah mbak	
P : Ohh uda ujian sekolah ya...ohh iya kamu suka pelajaran matematika ya?	
Rio : Teralalu suka matematika mbak, sehingga yang lain terlupakan. Hehehe	FR-S9
Naaahh belajar mbak, Kalo belajar itu ada tehniknya. Aku kan gini aku kan anak matematika mbak ya, pas 3 bulan pertama masuk MTs itu ga masuk sekolah,,karantina...buat olimpiade. terus pulang masuk sekolah pas ujian, makanya itu malam ga belajar, belajarnya malah pagi 5 menit sebelum bel.heheheh	FR-S10
P : Itu pelajaran selain matematika?	

Wawancara	Kode
Rio : He.em. itu ngerjakan soal itu malah uenak gitu. Itu pas PKn pasal-pasal, gitu malah huafal mbak...(ketawa) bukunya aja minjem. hahahah (ketawa)	FR-S11
P : Berarti kamu fokus di pelajaran matematika?	
Rio : Kalo aku ke bahasa inggris, matematika,...3 itu	FR-S12
P : Hla kalo pelajaran yang lain belajarnya kayak apa?	
Rio : dikit mbak,Kalo PR dikerjakan disekolahan, itupun nyontek.hehehehe	FR-S13
P : Persiapan olimpiade perlu menjaga kesehatan kan, kayak apa itu?	
Rio : aku dulu punya kebiasaan aneh mba, kalo mau lomba itu mesti sakit. Entah itu pilek batuk	FR-L6
P : Terus?	
Rio : Ya bawa obat mba. Kalo lupa suruh pembina belikan ke apotik....hahaha	FR-L7
P : Proses menjaganya kayak apa?	
Rio : Yang jelas makan teratur. Kalo saya makannya sedikit-sedikit tapi banyak kali gitu mbak	FR-L8
P : Satu hari berapa kali?	
Rio : Bisa 5 kali. Ngitung2 biar maghnya gak kumat	FR-L9
P : hlo kamu punya sakit magh?	
Rio : dulu.. kadang malem gitu juga makan	FR-L10
P : Kalo ngatur pola tidur kamu gimana?	
Rio : Karena kebiasaaan di Malang itu tidurnya malem-malem mbak..	FR-S14
P : Sampe sekarang?	
Rio : He.em	FR-S15
P : Jam berapa itu?	
Rio : jam 11	FR-S16
P : Ngapain aja itu?	
Rio : Ya didepan laptop.. kalo disekolah nguantuk itu mbak. Apalagi pas pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa arab nguantuk (sambil ekspresi ngantuk) Aku gatau Aku yang gak pernah belajar dapet nilai 8,5. Temenku yang belajar terus dapet 8.hehehe	FR-S17
P : Kamu punya kiat-kiat khusus gak dalam menghadapi olimpiade?	
Rio : kalo kyai punya (nada sok serius)	
P : Hahahah bukan kyai...	
Rio : Kiat itu apa?	
P : Tips-tips khusus	
Rio : Ohhh... (mikir)	
P : Ya mulai dari persiapan menghadapi olimpiade itu kayak apa?	
Rio : Ya kalo aku santai, latihan mental. Soalnya... lihat anak pinter gitu langsung grogi.hehhehe	FR-L11

Wawancara	Kode
P : Kalo kamu gimana? Kan sering ngikutin olimpiade, tantangannya yang paling sulit itu taukan? cara biar gak grogi gimana?	
Rio : Tau lah mbak... kita gak grogi karena kita kenal mereka, aku itu punya temen dari Madura, anaknya itu pinter, lebih pinter dari aku...itu ya biasa gitu mbak malah guyon-guyon. Ndak grogi karena dah kenal	FR-L12
P : Selain mental apa yang kamu persiapkan?	
Rio : yang jelas pengalaman yang pahit dari masa lalu itu harus diterima. Dulu itu pernah mbak, pas ikut lomba ke toilet, aku dah tau pintunya rusak tak tutup mau keluar gak bisa keluar, trus untung aku bawa HP, aku sms pak Ami, langsung di dobrak sama pak ami.heheheh (ketawa kecil) terus dulu itu aku tau jadwal lombanya, tapi lupa gitu.hehe terus masalah soal, soal-soal yang lama itu harus diinget, catatlah apa yang guru tuliskan	FR-L13  FR-S18
P : Maksudnya?	
Rio : Ya itu..Catatlah apa yang guru tuliskan.. Dulu pas SD, 1 hari selese materi 1 tahun. Jadi 3 hari materi 3 tahun selese. Jadi pas SMP uenak gitu.heheheh	FR-S19
P : Berapa jam itu?	
Rio : Yah,, banyak jam mbak, biasanya sampai malam Disekolah itu mbak Kadang gurunya ga ngerti itu tanya saya.	FR-S20
P : Terus dalam menerapkan nilai-nilai religi seperti apa?	
Rio : Kalo aku..kalo mau ujian itu ga terlalu sih... kalo aku.. dari kata2 doa ibu selalu menyertaimua..itu.klo aku mau lomba doa ibu lebih banyak, walaupun aku ga pernah tanya sama ibuk	FR-S21
P : Berarti doa dari ibu it?	
Rio : He.em	FR-S22
P : Orang tua itu gimna sikapnya kalo kamu ikut olimpiade?	
Rio : Ya dukung banget lah mbak...hla gimana, aku sekolah gratis kan dari lomba...aku dapet uang juga dari lomba. Kakak juga masih sekolah.. kalo aku MTs juga ortu itu kan repot. Kakak masih SMK	FR-S23
P : Kakak sekolah dimana?	
Rio : SMKN 3 Boyolangu	
P : Kalo motivasi ortu kayak apa?	
Rio : Dikasih amplop yang tulisannya ucapan syukur gitu. Hadiahnya cuman syukur gitu.heheheh	FR-C1
P : Kalau motivasi dari temen-temen kayak apa? Ada ga?	
Rio : kalo tiap lomba itu pasti ngandalin temen-temen. Klo gak kompak itu gak enak mbak. 1 tim 3 orang. Lomba itu... klo 1 gak kompak kan gak enak	FR-L14
P : Berarti lebih banyak dari temen?	
Rio : He.em soalnya temen itu membawa ceria mbak	FR-L15

Wawancara	Kode
P : Kalo motivasi dari diri kamu sendiri seperti apa?	
Rio : Aku rencananya ke SMK, misalnya gini aku udah bisa matematika terus nanti kalo kuliah jurusan matematika bisa sambil ngelesi. klo aku udah bisa matematika, terus nanti kalo udah kuliah bisa sambil ngeles i.. sambil kerja..gitu	FR-C2
P : Berarti motivasi kamu kerja?	
Rio : Iya, sambil mbina-bina. Kan enak udah bisa mbina gitu	FR-C3
P : Maksudnya mbina apa de'?	
Rio : Ya mbina olimpiade gitu mbak	FR-C4
P : Kalau tujuan kamu ikut olimpiade apa?	
Rio : Kalau lombanya lama biar bisa bolos sekolah	FR-L16
P : Biar bolos sekolah??aduhhh.hehehe terus apalagi? masak gitu sihh? Hahahha (ekspresi ga percaya dengan jawaban Rio)	
Rio : Hehehe. Ya biar bisa refreshing mbak	FR-L17
P : Ada lagi yang sifatnya akademis?	
Rio : Kalo aku sih ingin menang dan dapat prestasi	FR-L18
P : Kamu pernah gagal saat olimpiade?	
Rio : sering mbak	FR-C5
P : Gimana itu?	
Rio : Biasa mbak	FR-C6
P : Ha. Biasa?	
Rio : Dulu SD pernah peringkat 7. Itu biasa.hahaha (ketawa)	FR-C7
P : Untuk membangkitkan semangat saat gagal gimana?	
Rio : Rasa susah itu udah gak ada mbak.hehehe	FR-C8
P : Itu karena seringnya kamu ikut lomba. Dulu awal-awal kamu ikut olimpiade pernah gagal gak dapet juara gitu?	
Rio : klo gagal,... Gimana ya gak terlalu banyak pengaruh. Misalkan klo lomba banyak yang salah ketik terus ga ada jawabannya. Mending lebih suka ikut olimp yang kredibilitasnya bagus Dulu pernah Pilihan ganda 5. Yg 2 gada jawabannya. Masak ada peserta yang poinya 5. Itu darimana.... Males mbak klo lomba kayak gitu Saya pernah ikut olimp di SMA di SMP 3 Tulungagung	FR-C9
P : SMA?boleh ta?	
Rio : Boleh mbak. Aku peringkat 5..di peringkat 3 4 5 itu nilai sama termasuk aku, itu 3 itu merebutin juara 3. Padahal di peraturan tertulis, jika ada nilai sama usia termuda yang diambil, dan disitu yang termuda aku mba. Ahh males aku mbak ngurus i. Makanya aku pengen lari dari kabupaten. Kalo di Sragen itu enak mbak... kalo ada anak menang gitu dapet uang 5 juta.	FR-C10
P : Ngitung-ngitung sambil kerja kamu biar dapet uang?hehehe (bercanda)	
Rio : Hehehe nah itu iya mbak (menimpal ketawa)	

Wawancara	Kode
P : Oh iya gimana kamu ngatur waktu antara belajar dan refreshing?	
Rio : Ke warnet (jawabnya singkat)	FR-S25
P : Ngapain?	
Rio : Nge-game	FR-S26
P : Nge-game aja?	
Rio : Iya, aku gamer mbak. Klo nge-game itu uenak. Sama belajar-belajar juga. Terus sama cari temen chat di FB juga sama luar Indonesia, soalnya orang sana itu solidaritasnya tinggi	FR-S27
P : Klo belajrnya?	
Rio : Kalo belajar aku suka sama ndengerin musik sama ngerjakan soal	FR-S28
P : Ke warnetnya kapan?	
Rio : kalo ada waktu luang ke warnet gitu. Hla gmna kadang juga ada temn kesini ingin belajar bareng (nunjukin temen yang berada diluar nunggu Rio selesi diwawancarai)	FR-S29
P : Berarti kamu belajar itu dibikin suantai ya?	
Rio : Banget mbak	FR-S30
P : Kamu sukanya gimana belajarnya, ngerjakan soal-soal gitu?	
Rio : Iya mbak. Terus kalo disekolah kalo gurunya enak ya enak	FR-S31
P : Enaknya guru itu kayak apa?	
Rio : Enaknya guru itu ada inovasi yang baru dalam mengajar	FR-S32
P : Contohnya?	
Rio : Ya, contohnya Pak Ami, Pak Ami itu kalau ngajar itu sueru, bikin soal, trus kami ngerjakan luama prosesnya ehh tau-tau akhirnya jawabannya nol, ketawa semua mbak anak-anak (ketawa)	FR-S33
P : Terus nilai matematika kamu disekolah gimana?	
Rio : Standart aja. Tapi kalo dapet 10 itu males, kalo ngerjkan soal matematika biasa santai. Saya kalo ujian bawa HP pake headset. Dari pada saya ramai lebih baik diam damai tentram.hehhe	FR-C11
P : Kalo untuk pelajaran yang lain?	
Rio : Untuk pelajaran yang lain, kalo dikehidupan nyata itu kayak gak ada gunanya gitu. Jadi ya malas belajar. Kalo matematika sih juga sama. Terus rumus-rumus itu buat apa? Tapi nanati kalo uda jadi dosen itu buat ngajar.	FR-C12
P : Terus yang membantu kamu belajar siapa?	
Rio : Yang paling banyak buku referensi Yang pas SD itu kelas 4 itu ikut olimpiade itu dah seneng	FR-S34
P : Itu dibina juga?	
Rio : Ya guru kelas gitu. Ditunjuk..	FR-S35
P : Sarana yang mendukung kamu belajar itu apa?ada ga?	
Rio : aku sering buka internet, laman banyak game..kayak medsos..itu..... (ibunya datang)	FR-S36
P : (diselingi ngobrol dengan ibunya Rio)	

Wawancara	Kode
Rio : Itu kayak game kalo kita jawab benar dapet point, terus pointnya bisa kita tukerin kaos gitu .	FR-S37
P : Itu modelnya game, tapi edukasi?	
Rio : Iya...	FR-S38
P : Itu soalnya kayak olimpiade gitu ta?	
Rio : Iya...	FR-S39
P : Berarti kamu game nya kayak gitu?	
Rio : ya gak juga	FR-S40
P : Kamu dapet soal-soal itu dari mana?	
Rio : Ya dari lomba-lomba gitu. Kalo dapet soal-soal baru gitu sueneng. Selain itu ya dari internet kadang juga dari Pembina Pak Ami gitu	FR-S41
P : Sampai sekarang Pak Ami kalo ada soal baru kamu dikasih tau?	
Rio : Iya mbak	
P : Terakhir kamu ikut lomba dimana?	
Rio : Di Malang	
P : Yang ngadain mana?	
Rio : Unmuh Malang	
P : Kamu sekarang bimbingan dimana?	
Rio : Di Ringinpitu tempatnya Pak Ami itu	

Wawancara tambahan pada hari Selasa tanggal 01 Juli 2015 di Rumah Rio

Tabel 4.2. Transkrip Wawancara Tambahan Rio pada 01 Juli 2015

Wawancara	Kode
P : Oh iya yo, kamu dulu itu pernah bilang kalau kamu ikut bimbingan di Erick Institute ya, itu bagaimana belajarnya disana?	
Rio : Belajarnya ya santai mba kayak les gitu	FR-S42
P : Berapa lama kamu bimbingan disana?	
Rio : Aku mulai kesana itu kelas VI, sekitar 2 tahunan mbak	FR-S43
P : Kamu ikut bimbingan disana persiapan lomba dimana?	
Rio : Enggak nyiapin lomba gitu mbak. Kayak les gitu mbak aku disana	FR-S44
P : Ohh berarti ga mesti persiapan mau lomba gitu ya. Pola belajarnya kayak apa disana yo?	
Rio : Ya belajarnya itu malem, bisa sampai jam 1 gitu... terus siang belajar lagi. Tapi santai kok disana tidak dikekang.	FR-S45

Berdasarkan transkrip wawancara beserta kodenya diatas, peneliti memperoleh profil pola belajar Rio sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika

- 1) Rio mengikuti bimbingan belajar. Awalnya dibina oleh guru matematikanya di sekolah yaitu Pak Ami, kemudian oleh beliau direkomendasikan mengikuti bimbingan di lembaga yang membina siswa-siswi yang akan mengikuti olimpiade yaitu di Erick Institute Malang (FR-S5). Rio bimbingan disana mulai kelas VI sampai MTs kelas VIII, sekitar 2 tahunan dia mengikuti bimbingan disana (FR-S43). Metode bimbingannya seperti les (bimbingan belajar) namun santai .Belajarnya malem dan siang (FR-S42, FR-S44, FR-S45).
- 2) Pada saat bimbingan belajar dimaksimalkan, namun ketika H-1 minggu lomba belajar di *free* kan (FR-S1 s/d FR-S4)
- 3) Pada saat H-3 bulan lomba, Rio dikarantina untuk di *drill* persiapan olimpiade (FR-S9)
- 4) Rio selalu sarapan sebelum berangkat sekolah (FR-S6)
- 5) Aktivitas sehari-hari Rio yaitu bangun tidur jam 04.30, mandi, sholat subuh, sarapan, berangkat sekolah jam 06.00 (FR-S7). Pulang sekolah jika kegiatan belajar mengajar di sekolah aktif biasanya pulang sore, namun ketika ujian pulang lebih awal (FR-S8)
- 6) Rio terlalu suka dengan matematika sehingga pelajaran yang lain sering dilupakan (FR-S9), sehingga untuk ujian pelajaran yang lain tidak menjadi prioritas, maka cara belajar pelajaran yang lain yaitu 5 menit sebelum bel masuk. Namun, cara belajar tersebut menjadikan Rio

memudahkan mengerjakan soal-soal karena mudah diingat materi yang baru dipelajari (FR-S10 s/d FR-S11), selain itu jika pelajaran yang lain (selain pelajaran matematika) ada PR (Pekerjaan Rumah), Rio mengerjakan di sekolah, itupun menyontek temannya (FR-S13)

- 7) Selain fokus di pelajaran matematika, Rio juga menyukai pelajaran bahasa Inggris (FR-S12)
- 8) Karena kebiasaan di bimbingan di Erick Institute Malang, Rio tidur hingga larut malam yaitu jam 23.00. Hal yang dilakukan Rio tidur hingga larut malam yaitu di depan laptop, yang mengakibatkan di sekolah menjadi ngantuk (FR-S14 s/d FR-S17)
- 9) Soal-soal lama yang telah di pelajari dulu harus tetap diingat melalui tulisan yang ditulis di buku catatannya (FR-S18 s/d FR-S19)
- 10) Mempelajari materi matematika kelas atau jenjang di atasnya. Rio waktu SD sudah mempelajari materi SMP kelas VII, VIII, dan IX. Jadi 1 hari mampu menyelesaikan materi kelas VII, hari berikutnya mempelajari materi kelas VIII, dan hari berikutnya lagi mempelajari materi kelas IX, maka dalam 3 hari pelajaran kelas VII, VIII, dan IX sudah tuntas. Sehingga saat masuk MTs Rio lebih mudah mempelajari materi matematika tersebut. (FR-S20 s/d FR-S21)
- 11) Orang tua sangat mendukung Rio dalam mengikuti berbagai macam olimpiade matematika karena hasil lomba seperti uang dan beasiswa sekolah dapat membantu orang tuanya untuk membiayai sekolah dan kebutuhan Rio (FR-S24)



- 12) Rio menyeimbangkan antara belajar dan refreshing, yaitu refreshing yang dilakukan Rio adalah pergi ke warnet jika ada waktu luang (FR-S28). Hal yang dilakukan di warnet yaitu nge-*game* dan *chatting-an* (FR-S25 s/d FR-S27). Kemudian, untuk cara belajar yaitu mengerjakan soal-soal olimpiade matematika sambil mendengarkan musik (FR-S28 dan FR-S31). Dia belajar dibikin santai (FR-S30)
- 13) Rio menyukai guru yang memiliki inovasi baru dalam mengajar (FR-S31 s/d FR-S33)
- 14) Pihak yang paling banyak membantu Rio belajar yaitu buku referensi soal-soal olimpiade (FR-S34) . selain dari buku referensi, soal-soal didapat dari lomba, internet, dan dari Pembina olimpiade (FR-S41)
- 15) Sarana yang mendukung belajar Rio adalah internet, selain digunakan untuk mencari soal-soal olimpiade, internet digunakan untuk ng-*game* edukasi yaitu berupa soal-soal olimpiade matematika, kemudian ketika menjawab benar dalam *game* tersebut mendapat point, dan bisa ditukar dengan kaos (FR-S36 s/d FR-S39)

b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika

1. Untuk menjaga stamina kesehatan, Rio mengutamakan makan sebelum lomba. Ini karena Rio membaca pengalaman temannya yang pernah lomba harus lari-lari untuk mengerjakan soal-soal dari pos satu ke pos lain (FR-L1 s/d FR-L5)
2. Rio saat lomba selalu bawa obat untuk mengantisipasi sakitnya kambuh saat lomba, karena dia mempunyai kebiasaan saat lomba sakitnya kambuh, entah itu batuk atau pilek. Namun, jika Rio lupa membawa

obat dia minta tolong pembina yang mengantar olimpiade untuk membelikan obat di apotik (FR-L6 s/d FR-L7).

3. Rio menjaga kesehatan dirinya untuk mengantisipasi sakitnya kambuh. Selain punya kebiasaan sakit batuk atau pilek saat lomba, dia dulunya juga mempunyai sakit Magh. Oleh karena itu, hal yang dilakukan saat proses menjaga kesehatannya yaitu dengan cara mengatur pola makan yang teratur. Rio makannya sedikit, tapi sering. Sehari makan bisa sampai 5 kali (FR-L8 s/d FR-L10)
4. Do'a orang tua sangat berpengaruh pada kesuksesan olimpiade yang diikuti oleh Rio (FR-S22 s/d FR-S23)
5. Melatih mental merupakan hal yang dilakukan Rio saat mengikuti lomba, karena jika mental tidak kuat, ketika melihat lawannya yang lebih pintar itu grogi. Namun, Rio memiliki solusi untuk menghilangkan grogi dan melatih mentalnya dengan cara mengenal lawannya, karena dengan mengenal lawannya grogi yang dirasakan akan hilang (FR-L11 s/d FR-L12)
6. Rio berhati-hati dalam berbuat, walaupun hal sepele. Karena Rio pernah terkunci di dalam toilet saat mengikuti lomba. Ini merupakan Rio belajar dari pengalaman masa lalu supaya tidak terulang lagi saat mengikuti olimpiade selanjutnya (FR-L13)
7. Ketika lomba terbentuk dalam tim, motivasi dan kekompakan teman sangat mendukung akan keberhasilan lomba Rio, selain itu teman juga membawa keceriaan (FR-L14 s/d FR-L15)

8. Jika lomba yang diikuti membutuhkan waktu yang lama, Rio bisa sambil refresing (FR-L16 sd FR-L17)
  9. Selain itu tujuan Rio mengikuti olimpiade adalah supaya dia menang dan mendapatkan prestasi (FR-L18)
- c. Tahap Pasca Pelaksanaan Olimpiade Matematika
1. Mendapat hadiah spesial dari orang tuanya yaitu berupa amplop yang di dalamnya berisi tulisan rasa syukur orang tuanya terhadapnya (FR-C1)
  2. Mempunyai tujuan dan itu sebagai motivasi dirinya untuk terus berprestasi yaitu ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya sambil membina olimpiade (FR-C2 s/d FR-C4)
  3. Rio juga sering mengalami kegagalan dalam lomba namun dia terbiasa dengan hal tersebut dan tidak berpengaruh atas dirinya untuk terus ikut lomba selanjutnya (FR-C5 s/d FR-C10)
  4. Untuk nilai pelajaran matematika di sekolah standart, dan mendapatkan nilai 10 bukan hal yang tidak mungkin diraih Rio, namun dia tidak mengupayakan mendapatkan 10. Di sekolah dalam mengikuti pelajaran atau ujian dia membawanya santai, terkadang di dalam kelas memakai *headset* supaya tenang karena dirumah atau dibimbingan belajar sambil mendengarkan music, selain itu dari pada ramai hal tersebut menjadi solusi Rio (FR-C11)
  5. Untuk pelajaran yang lain merasa yang dipelajari tidak ada imbasnya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dia malas untuk belajar pelajaran yang lain. Pelajaran matematika juga sama tidaka ada imbasnya di

kehidupan sehari-hari, namun dia menyukai pelajaran matematika (FR-C12)

Untuk mengkonfirmasi hasil wawancara Rio, peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait, yaitu mulai dari orang tua, waka kurikulum MTsN Tunggangri, dan Pembina olimpiade. *Pertama*, peneliti mewawancarai orang tua Rio yaitu ibu Siti pada tanggal 27 Maret 2015 dan 01 Mei 2015. Kode transkrip untuk wawancara ini adalah IF-xx. Transkrip wawancara beserta kodenya dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3. Transkrip Wawancara IF pada 27 Maret 2015

Wawancara	Kode
P : Buk, Rio <i>niki</i> ikut olimpiade dari SD <i>nggeh?</i> IF : <i>Nggeh</i>	
P : Awalnya bisa ikut <i>niku pripun</i> buk? IF : <i>Ya awalnya itu Rio ditunjuk sama gurunya, itu pas Rio kelas IV SD, terus dia dapet juara. Dari situ dia sering ikut olimpiade sampei sekarang</i>	IF-S1
P : Belajarnya Rio <i>niku pripun</i> buk kok sampai bisa ikut olimpiade tingkat Internasional? IF : <i>Yaa ikut bimbingan di Erick Institute itu</i>	IF-S2
P : <i>Panjenengan</i> memberi motivasi Rio <i>niku</i> seperti apa buk? IF : <i>Yaaa kalo saya ndak bisa ngajarin Rio, ya saya ndukung saja Rio mau ikut olimpiade kemana saya antar. Dulu itu pernah pas olimpiade di SMUBOY juga saya antar sendiri pake sepeda motor</i>	IF-L1

Tabel 4.4. Transkrip Wawancara Tambahan IF pada tanggal 01 Juli 2015

Wawancara	Kode
P : Bagaimana persiapan yang dilakukan Rio dalam mempersiapkan olimpiade matematika? IF : <i>Yang paling utama ya ada dana, terus kemudian belajar juga</i>	IF-S3
P : Belajarnya kalau di rumah seperti apa buk? IF : <i>Belajarnya kalau dirumah juga ga tentu, saya juga ga tahu kapan Rio belajar (ketawa kecil) kalau masalah belajar saya tidak begitu paham. Cuman Rio selama kurang lebih 2 tahun itu mengikuti bimbingan olimpiade di Erick Institute yang berada di Malang itu. Mulai dari kelas VI SD</i>	IF-S4
P : Bimbingannya seperti apa buk? IF : <i>Ya bimbingan rutin setiap hari sabtu dan minggu. Terus kalau mau lomba gitu ada karantina selama 2-3 bulan</i>	IF-S5

Wawancara	Kode
P : Kalau di rumah yang membantu belajar Rio <i>sinten</i> buk?	
IF : Kadang ya kakaknya. Tapi jarang banget	IF-S6
P : Bagaimana pola tidurnya di rumah buk?	
IF : Kalau tidurnya malem-malem dia, bisa sampai jam 12. Gatau ngapain di depan laptop	IF-S7
P : Terus bangunnya?	
IF : Bangunnya ya subuh sudah bangun. Terus mandi sholat siap-siap untuk sekolah. Tapi kalo ga sekolah kadang tidur lagi. Tapi kalo mau ke Telkom gitu dia semangat, bangun langsung siap-siap ke Telkom	IF-S8
P : Kalau pola makannya rio bagaimana buk?	
IF : Teratur, pagi setengah 6 sebelum berangkat sekolah gitu selalu sarapan, terus dia juga membawa bekal ke sekolah. Pulang sampai rumah makan lagi dia.	IF-S9
P : Saat pelaksanaan olimpiade, bagaimana bentuk dukungan ibu untuk Rio?	
IF : <b>Terutama tetap dana. Kalau ada dana ya silahkan ikut. Tapi kalau tidak ada dana nanti dulu aja nunggu ada dana.</b>	IF-L2
P : Ibu selalu mengantarkan Rio lomba?	
IF : <b>Ya kalau di Tulungagung saya pasti mengantarkan kemanapun Rio lomba. Kalau ke luar Tulungagung ataupun ke luar negeri kan itu terkendala biaya</b>	IF-L3
P : Selain itu apa yang ibu lakukan untuk kesuksesan lomba Rio?	
IF : <b>Selalu mendo'akan dan harus berani bangun malam (senyum lebar)</b>	IF-L4
P : (senyum) saat Rio menang dalam lombanya, apresiasi apa yang ibu berikan untuk Rio?	
IF : (senyum) memberi selamat kepada Rio "selamat ya le dan terimakasih sudah memberi yang terbaik". Kadang yang pertama ngasih informasi kalo Rio menang itu bukan Rio, tapi gurunya...	IF-C1
P : Apakah Rio pernah gagal dalam lombanya?	
IF : <b>Iya pernah</b>	IF-C2
P : Motivasi apa yang ibu berikan untuk Rio?	
IF : <b>Saya bilang "Sudah le ndak apa-apa mungkin bukan rejekinya. Lain kali harus lebih berusaha lagi"</b> <b>Waktu itu saat final saya nyusul Rio ke Malang, nyampe sana Rio bilang "Mah, gimana ini aku ga dapet juara?" saat dia bingung dan <i>Down</i> karena kegagalannya ya seperti itu lah saya memberikan motivasi</b>	IF-C3
P : Terus setelah dia selesai lomba, apa yang dilakukan Rio, terus belajar lagi atautah berhenti belajar?	
IF : <b>Gimana ya, saya itu tidak pernah tau kapan Rio belajar (ketawa) kapan dia belajar. Kalo begitu itu <i>saya ndak tek ngerti</i>. Namun, Dia juga mempersiapkan lomba-lomba</b>	IF-C4

selanjutnya. Jika ada dana dia ikut.	
--------------------------------------	--

Berdasarkan transkrip wawancara beserta kodenya diatas, peneliti memperoleh profil pola belajar Rio sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika

- 1) Rio mengikuti olimpiade matematika mulai dari SD kelas IV, berawal dari ditunjuk gurunya karena nilai matematika Rio baik (IF-S1)
- 2) Rio mengikuti bimbingan di Erick Institute (IF-S2) selama kurang lebih 2 tahun. Bimbingan rutin setiap hari sabtu dan minggu. Namun ketika mendekati lomba ada karantina selama 2-3 bulan (IF-S4 dan IF-S5)
- 3) Dana merupakan salah satu hal penting yang harus dipersiapkan untuk menghadapi olimpiade (IF-S3). Karena biaya olimpiade tidaklah sedikit, apalagi jika olimpiade ke luar negeri memerlukan biaya transportasi dan penginapan yang cukup mahal.
- 4) Selain dana, yang perlu dipersiapkan adalah belajar (IF-S3). Belajar Rio di rumah tidak diketahui orang tuanya kapan dia belajar, yang diketahui ibunya cukup jarang dia dirumah belajar. Namun bukti seriusnya belajar di bimbingan olimpiade yaitu di Erick Institute (IF-S4)
- 5) Dirumah Rio belajar bersama kakanya, itupun jarang banget (IF-S6)
- 6) Pola tidur Rio tidak teratur. Mulai tidur bisa sampai jam 00.00, itu karena dia di depan laptop (IF-S7)
- 7) Namun, bangun tidurnya subuh dan langsung mandi, sholat, siap-siap berangkat sekolah, sarapan, kemudian berangkat sekolah (IF-S8)
- 8) Pola makan Rio cukup teratur. Sebelum berangkat sekolah, Rio selalu sarapan, dia juga membawa bekal (makan) ke sekolah yang dimakan

pada saat makan siang. Ketika pulang sekolah Rio juga makan lagi (IF-S9)

b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika

- 1) Bentuk motivasi orang tua Rio berbentuk dukungan dan perhatian, yaitu mengantarkan saat dia mengikuti lomba di Tulungagung. Karena saat lomba keluar dari Tulungagung memerlukan dana yang lumayan banyak sehingga orang tua terkendala mengantarkan anaknya lomba. (IF-L1 dan IF-L3)
- 2) Memberikan biaya lomba untuk Rio. Namun, ketika tidak ada dana keinginan untuk mengikuti lomba di tunda dulu sampai ada biaya (IF-L2)
- 3) Orang tua Rio selalu mendo'akan akan keberhasilan lomba Rio (IF-L4)

c. Tahap Pasca Olimpiade Matematika

- 1) Ketika Rio menang dalam lombanya, Ibunya member apresiasi yang baik yaitu memberikan selamat dan berterimakasih atas kemenangan karena telah meberikan yang terbaik (IF-C1)
- 2) Namun, ketika Rio gagal dalam lombanya, ibunya tidak memarahinya. Akan tetapi meberikan dukungan dan motivasi yang bisa membangkitkan semangatnya supaya tidak *down* dan bisa memberikan yang terbaik untuk kedepannya (IF-C2 s/d IF-C3)
- 3) Rio terus belajar untuk olimpiade-olimpiade selanjutnya (IF-C4)

*Kedua*, Peneliti mewawancarai Waka Kurikulum MTsN Tunggangri pada 09 April 2015 di Ruang Waka Kurikulum. Hal ini digunakan untuk mengkonfirmasi hasil wawancara dari Rio dan Elina serta sebagai data pendukung dua subyek tersebut. Kode transkrip untuk wawancara ini adalah WK-xx. Transkrip wawancara beserta kodenya dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Transkrip Wawancara Waka Kurikulum MTsN Tunggangri pada 09 April 2015

Wawancara	Kode
<p>P : Bu, ini saya mau tanya-tanya tentang Olimpiade yang pernah diikuti oleh Elina dan Rio</p> <p>Waka : Olimpiade yang diikuti oleh Elina...dan Rio...(sambil mikir) yang lebih mengetahui lebih dalam itu Pembina KIR, yang nangani Olimpiade kan KIR jadi nanti bisa tanya-ke Bu Endah lebih lanjut untuk teknisnya. Bu Endah ketua KIR nya</p> <p>P : Jadi yang bina itu KIR itu bu?</p> <p>Waka : iya. Jadi nanti disana dipeta-petakan sendiri, ada IPA, matematika Bahasa Inggris. Dan itu setiap seminggu sekali ada kegiatan. Terus nanti kalau mau ada olimpiade ada binaan dari luar, yaitu dari Erick Institute yang dari Malang. Saya tidak begitu tau teknisnya, nanti bisa langsung tanya ke Pembina KIR langsung saja ke Bu Endah</p>	WK-S1
<p>P : Berarti selain di sekolah juga binaan diluar bu?</p> <p>Waka : iya, kalo disini langsung tanya ke Bu Endah saja, kalo saya itu ada yang mau izin untuk olimpiade ya silahkan, jadi ada tugasnya sendiri-sendiri. lebih tau teknisnya Pembina KIR itu</p>	WK-L1
<p>P : saya tanyanya yang umum aja bu. Di Madrasah ini Olimpiade tingkat apa saja yang pernah diikuti?</p> <p>Waka : Kalo ke Internasional itu dua kali. Di china sama yang di India itu ga jadi, ntah kenapa itu. Kalo tingkat nasional itu kemarin di Malang. Yang Kabupaten juga ada. Yang sering itu ya Rio itu</p>	WK-C1
<p>P : (senyum) katanya itu mulai dari SD bu mengikuti olimpiade Matematika?</p> <p>Waka : hehehe.. iya. Jadi dia punya pengalaman juga punya potensi</p>	WK-C2
<p>P : Nggeh. Mulai Tahun berapa bu Madrasah ini mulai mengikutkan siswanya Olimpiade Internasional?</p> <p>Waka : Tahun berapa ya..itu pas Rio kelas satu itu tahun berapa ya...(sambil mengingat-mengingat) 3 tahun yang lalu... tahun 2013/2014 itu</p>	WK-S2



Wawancara	Kode
<p>P : yang sering mengikuti olimpiade itu berapa anak bu?</p> <p>Waka : ya tiga anak itu, Rio, Elina dan Tiza. Sekarang ya tinggal Rio.. terus sekarang yang kelas VIII itu ada Almas dan Rafena. Tapi katanya yang Almas itu masih butuh pengemblengan (sambil ketawa kecil). Jadi sekarang mau mengkader itu ya almas itu tapi setelah itu belum ada gambaran (ketawa kecil)</p>	WK-S3
<p>P : hehehe nggeh bu. Apa tujuan Lembaga ini selalu mengikutkan siswa-siswinya ikut Olimpiade Tingkat Internasional?</p> <p>Waka : Kita ingin yang pertama anak bisa mempunyai potensi kemampuan bersaing tingkat Internasional, ya yang kedua cari nama (sambil setengah ketawa) jadi dengan mengikuti itu lembaga kita semakin dikenal jadi walaupun kita Sekolah dipinggiran tapi punya nama. Jadi kita tidak ketinggalan jauh(sambil ketawa kecil) Di depan kita juga punya asset juga, di masyarakat kita punya nama juga, walaupun yang ikut olimpiade satu dua tiga itu sudah sudah mencatat di range nasional maupun Internasional</p>	WK-C3
<p>P : Bagaimana cara memotivasi siswa siswinya bu?</p> <p>Waka : Ya itu kita tunjukkan kemampuan itu juga bisa untuk mencari sekolah. Kita memperlihatkan kemampuan siswa. Kita tunjukkan cari kemampuan kamu, jadi kamu nanti mencari sekolah, jangan kamu yang mencari sekolah, tapi sekolah yang mencari kamu. itu untuk kelas tiga. Jadi pas try out untuk jaringan masuk disini, nah ini kan salah satu untuk mengajari Potensi bersaing. Harapan saya untuk memetak itu kita bisa bersaing ditingkat kabupaten, jadi walaupun sekolah di desa tidak kalah dengan yang lain. Namun setiap tahun kan kemampun siswa itu tidak sama, tahun ini bagus, tahun depannya tidak, nah itu yak arena kemampuan siswa tidak sama kita tidak bisa memaksakan</p>	WK-S4
<p>P : Kalo penyeleksiannya itu gimana bu?</p> <p>Waka : Kita ada tes, jadi saat akan masuk KIR kita tes, kita kelompokkan sesuai kemampuan siswa. Ada yang di matematika, agama, bahasa inggris dll. Jadi siswa tidak boleh ikut <i>double</i>. Siswapun harus konsisten kalo sudah ikut matematika ya harus konsisten.</p>	WK-S5
<p>Pembinanya itu juga harus bisa memotivasi banget itu, penting itu, bagaimana membangkitkan siswa, bagaimana menarik siswa. Bagaiman menarik harus punya trik yang baru.</p>	WK-S6
<p>P : Jadi masuk ke KIR Matematika itu berdasarkan kemampuan siswa?</p>	

Wawancara	Kode
<p>Waka : Iya, kan jarang ya kalo siswa mempunyai kemampuan doble. Namun, misal ada siswa yang bagus ada 2 bidang itu kita tanya siswanya, anaknya memilih yang mana. Untuk sekarang yang sini yang ... gataulah dari pembinaanya itu apa juga penting (ketawa kecil)</p>	WK-S7
<p>P : Bagaimana pembinaan olimpiade disini bu?</p>	
<p>Waka : Pembinaanya dari lembaga kita sendiri, kadang juga memanggil dari guru GO. Dari guru kita itu tidak banyak hanya 1 atau 2 guru</p>	WK-S8
<p>P : Jadi penyeleksiannya pembina itu berdasarkan kemampuan guru?</p>	
<p>Waka : Iya jadi guru itu harus biasa bersaing dikabupaten. Pembina harus terbiasa membuat soal-soal, jadi Pembina mempunyai banyak pandangan bagaimana olimpiade. Tidak semuanya guru matematika itu mampu tidak. Bu Khoirul Farida dan Pak Syahrul. Dulu pak Ami</p>	WK-S9
<p>P : Bagaimana kriteria Pembina?</p>	
<p>Waka : Harus mempunyai kemampuan, tanggung jawab ke anak. anak dibawa mau kemana itu harus tau. Yang kedua potensi, Yang paling utama ya tanggung jawab itu kalo yang lain-lain itu bisa disesuaikan dengan kondisi</p>	WK-S10
<p>P : Bagaimana kiat-kiat sukses?</p>	
<p>Waka : Hehehe gimana ya (ketawa kecil) kita ga terasa lo bisa sampai seperti sekarang ini. Kalo saya itu mulai dari hal-hal yang kecil. Kinerja, tanggung jawab, intropeksi diri Katakana saja tugas. Saya kalo nunjuk orang itu selalu evaluasi. Kita dapat amanah itu tanggung jawabnya bukan hanya di dunia tapi juga dikhirat. Jangan pernah puas dengan apa yang kita dapat. Sampai hasil kita maksimal. Satu kinerja, kedua intropeksi diri, apa kekurangan kita tanggung jawab, kekurangan harus kita perbaiki. Dan tanggung jawab, konsisten dan disiplin. Saat ada tugas sebelum mencoba jangan bilang tidak bisa dulu, kita harus mencoba, bagaimana kita tau kalo belum mencoba? Saya menunjuk seseorang saya melihat kemampuannya, mending menunjuk orang sedikit mampu dari pada menunjuk banyak orang tapi tidak mampu. Seseorang itu kan memounyai prinsip-prinsip sendiri. saya kalo setiap member tugas orang lain itu saya harus ada evaluasi. Dan ini menjadi tahun ketiga bagi saya sebagai waka kurikulum. Yang utama siswa trus gurunya, ga mungkin kita mbenahi siswa gurunya tidak. guru dan siswa harus seimbang. Terjunkan siswa ke masyarakat, ada daya tarik tersendiri. Misalkan outbond dll. Menanamkan supaya masyarakat itu punya tanggapan supaya masyarakat ingin menyekolahkan anaknya kesini. Jadi guru memotivasi siswa, kamu itu sudah pihan, jadi jangan main-main.</p>	WK-C4

Wawancara	Kode
<p>P : Prestasi apa saja yang pernah diraih di lembaga ini?</p> <p>Waka : Ada medali ada uang pembinaan. Tahun kemarin siswa kita ada nilai UN terbaik itu dapat piagam ada uang pembinaan juga. Akhirnya anak itu bangga. Dan menemui saya, jadi anak itu puas banget dan nangis, siswa berterimakasih. Dan ini gunanya saya memetak-metak itu ya ini supaya anak itu inputnya baik outpun juga harus baik. Jadi kita harus punya target. Supaya tahun depan juga baik. Belajar itu kuncinya percaya diri, percaya bahwa kita punya kemampuan. Jadi anak-anak itu tidak minder</p> <p>P : Penghargaan apa saja yang pernah diraih di lembaga ini bu?</p> <p>Waka : Kita pernah dapat perunggu, yang Nasional Rio itu juara 1. Yang pernah diikuti itu berapa dari seluruh indonesia yang juara satu. Lebih jelasnya bisa tanya ke anaknya sendiri karena yang dapet kan anaknya sekolah tidak begitu tahu. Hehehe (senyum)</p> <p>P : (senyum) nggeh bu. Terimakasih informasinya</p> <p>Waka : Iya sama-sama. Ada lagi yang bisa dibantu?</p> <p>P : Untuk sementara itu dulu bu, nanti kalau ada yang kurang bisa tanya lagi nggeh? (senyum)</p> <p>Waka : (senyum) iya silahkan</p>	<p>WK-C5</p>

Berdasarkan transkrip wawancara beserta kodenya diatas, peneliti memperoleh:

1) Profil pola belajar Rio yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika

- 1) Rio dan Elina mengikuti bimbingan di sekolah yaitu di KIR (Karya Ilmiah Remaja) matematika. Selain itu juga mengikuti bimbingan di Erick Institute yang berada di Malang (WK-S1)
- 2) Sekolah mulai mengikutkan siswanya olimpiade sejak Rio kelas VII, sejauh yang diketahui oleh waka Kurikulum MTsN Tunggangri, siswa yang sering mengikuti olimpiade ada 3 anak yaitu, Tiza, Elina, dan Rio. Namun Tiza dan Elina sudah keluar dari MTs dan melanjutkan sekolahnya ditingkat selanjutnya. Untuk saat ini yang

masih ada tinggal Rio. Akan tetapi Rio sudah kelas IX, setelah Rio keluar dari MTs yang masih bisa di kader ada 2 siswa yaitu Ravena dan Almas. (WK-S2 s/d WK-S3)

- 3) Sekolah memberikan motivasi kepada anak didiknya dengan cara menunjukkan kemampuan siswa serta memberikan dorongan supaya siswa melatih mental dengan cara bersaing (WK-S4)
- 4) Penyeleksian siswa untuk mengikuti olimpiade dimulai dari mereka masuk KIR sekolah, ini bertujuan siswa masuk sesuai dengan kemampuannya. Setelah siswa masuk KIR diharapkan bisa konsisten dan belajar dengan baik (WK-S5 dan WK-S7)
- 5) Pembina KIR adalah seseorang yang bisa memotivasi, membangkitkan semangat, serta memiliki daya tarik ke siswa (WK-S6)
- 6) Pembina KIR MTsN Tunggangri dari guru MTsN sendiri, terkadang juga memanggil guru dari GO (Ganesha Operation) (WK-S8)
- 7) Penyeleksian Pembina berdasarkan kredibilitas guru dilihat dari kemampuan guru bersaing di tingkat Kabupaten serta kemampuan guru membuat soal serta pengetahuan dan pengalamannya terhadap bagaimana teknis olimpiade (WK-S9). Selain itu Pembina juga harus mempunyai tanggung jawab ke anak didiknya dan mengerti anak didiknya akan diarahkan kemana (WK-S10)

b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika

Pihak sekolah mendukung atas olimpiade yang diikuti oleh Rio dan Elina yang dibuktikan dengan izin yang diberikan sekolah (WK-L1)

c. Tahap Pasca Pelaksanaan Olimpiade Matematika

- 1) Rio mempunyai pengalaman juga potensi dalam bersaing di olimpiade baik tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, maupun Internasional (WK-C1 s/d WK-C2)
- 2) Pasca olimpiade sampai tingkat Internasional memberikan dampak yang luar biasa dan menjadi salah satu tujuan sekolah untuk membiasakan siswa untuk terbiasa bersaing sampai tingkat Internasional. selain itu, supaya sekolah mendapatkan nama baik atas prestasi yang telah diraih oleh siswanya yang mengharumkan nama sekolah sehingga dikenal oleh masyarakat luas (WK-C3)
- 3) Kiat-kiat sukses yang dimiliki oleh MTsN Tunggangri yaitu berawal dari hal-hal kecil, kinerja, disiplin, konsisten, tanggung jawab, dan instropeksi diri. Ketika menjalankan amanah merasa bukan hanya bertanggung jawab kepada sekolah (dunia) tetapi juga merasa bertanggung jawab kepada Allah (akhirat) sehingga apa yang dikerjakan benar-benar serius (WK-C4)
- 4) Berdasarkan apa yang diusahakan dengan maksimal, MTsN Tunggangri memetik buahnya, yaitu siswa yang mengikuti olimpiade mendapatkan medali (WK-C5 s/d C6)

*Ketiga*, peneliti mewawancarai pembina olimpiade matematika Rio dan Elina Pada 14 April 2015 di kantor PPM (Pusat pendidikan Matematika) Perum Indah Ringinpitu E-1 Tulungagung. Hal ini digunakan untuk mengkonfirmasi hasil wawancara Rio dan Elina sekaligus sebagai data pendukung kedua subyek

tersebut. Kode transkrip untuk wawancara ini adalah PO-xx. Transkrip wawancara beserta kodenya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Transkrip Wawancara Pembina Olimpiade matematika Rio dan Elina pada 14 April 2015

Wawancara	Kode
<p>P : Sebenarnya ada tiga pak yang jadi sample saya Rio, Elina sama Tiza. Kan Tizanya itu di luar kota, kan ga mungkin jadi ya Rio sama Elina</p> <p>PO : Iya, Tiza di Gorontalo</p> <p>P : Nggeh..</p> <p>PO : Ini Tiza, baru ikut OSN di Jogjakarta.</p> <p>P : Nggeh Pak, saya taunya dari Grup FB nya PPM ini. Oh iya, Gini pak ya, saya kan mencari data di Dinas dan kemenag tapi yang ada itu data kemenag dan itu siswa dari MTsN Tunggangri semua</p> <p>PO : ada sih dulu 1, itu tahun sekitar, SD tahun 2000 bearpa gitu..harum... di singapura. Dia dapet perak</p> <p>P : Kemarin ngambil sampelnya MTs SMP. Itu katanya anak2 Elina dan Rio binaan di Erick</p> <p>PO : Awalnya binaan disekolah, terus kenal sama mas Erick...sebenrnya awalnya Rio yang mempunyai potensi yang bagus. terus kita kan ada tawaran dari mas Erick ada link ke Internasioanal, minimal harus ada 10 anak minimal, ada binaan di Malang akhirnya ngirim 13 anak dari MTs semua, kan saya dulu di MTs posisinya. Dulu awalnya masuk itu Tahun 2010, dulu masuk itu pas barengan sama KSM, anak2 sama salah 1 guru itu disuruh ikut, “hlo ndak ada pembinaan?” saya tanya gitu “wisto pokok melu, paling sing menang yo tulungagung”. Trus saya “hlo kok gini...” akhirnya dulu itu muncul semangat buka-buka buku cari-cari sendiri ke Malang ke Jogja sendiri saya pas ngajar kelas 1, saya nemu 2, Rina sama Alya. Waktu itu yang bagus si Rina nya, karena pada waktu itu posisinya yang paling bagus Rina. Karena Alya terpecah dengan Fisika. Dulu pertama ngloloskan itu....di Surabaya, kan setiap rayon itu yang lolos 10 persen. Saya survey lawannya. Kita kemungkinan masuk, kalo sekitar 90-100 siswa yang ikut. Terus kita ngirim 49 tim . itu di unair, rayonnya di SMUBOY. Total peserta 90. Lolos 1 tim dapet nomor 9. Yang penting lolos dulu. Kan no 9 se Tulungagung. Akhirnya saya sering nyulik 2 anak ini dari kelas. Saya drill. Akhirnya dia maju ke Surabaya. Pertama di Surabaya paling disepelekan. Nah waktu itu di Surabaya anak-anak minder, saya motivasi mereka. tetep ada target. semangatnya cuman satu. Jangan sampai no.1.. anak-anak awalnya bingung..hlo knpa pak gak boleh no 1..iya ga boleh no 1 dari belakang.</p>	<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p>PO-S1</p> <p></p> <p></p> <p>PO-S3</p> <p>PO-S4</p>

	<p>Kenapa kok gt?yang penting bisa mengalahkan 2 orang dulu, satu lawan dan diri kamu sendiri...Ya dari situ anak-anak punya motivasi untuk tidak kalah...</p> <p>Jadi pas di Surabaya peringkat 16 se-Jatim. No 2 se-Tulungagung. Itu sudah target yg luar biasa. Akhirnya dari situ MTs Tunggangri mulai diperhitungkan.</p> <p>Akhirnya no 2, akhirnya anak-anak semangat. Di MTsN Tunggangri diperhitungkan. Terus ada lagi OSN, Waktu lomba yang kedua, se TA SMP SMA. Tp MTs boleh ikut.</p> <p>Akhirnya kita ada KSM itu. Itu waktu nganter ke SMP 3 Tulungagung itu bukan saya. Yang memotivasi saya..ada guru Tunggangri yang bilang salah satu guru dari SMP Ngunut kan ditanya sama guru MTsN Tunggangri, “Pak kenapa siswa MTsN Tunggangri gak boleh ikut SMA? Kan kalo alasannya jelas itu enak..di peraturannya emang ga ada pak. Itu kan enak. hla jawabnya kok gini. “MTs walaupun ikut pasti ndak menang” nah dari situ tumbuh semangat. Nah akhirnya kenal mas Erick, dari situ ada bimbingan rutin.</p>
<p>P : Berapa lama itu bimbingannya pak?</p>	PO-S2
<p>PO : Tergantung anaknya dan tingkatnya. Saya itu pernah buktikan siswa SD Al-Mubarak..saya pernah ngisi disitu sebenarnya ngisi UN, Bagus Ferdian, dia gak pernah no 1, di kelas dia pendiam, dia saya pancing saya kasih soal kalo bisa jawab kasih uang dua ribu, kalo soalnya agak sulit sepuluh ribu, dia bisa saya naikkan, saya naikkan, saya kasih soal olimpiade dia bisa...</p> <p>Barusan di STAIN baru ada olimpiade. Bagus Ferdian gak pernah muncul di Olimpiade Tulungagung itu. Senin kamis ke saya suruh bimbingan kesini, 3 bulan saya bina saya drill.. dapet no 2 di rayon STAIN,, semi finalnya no 1..akhirnya karena pas final karena ga perna ikut lomba kan itu suruh jawab dia cuman diem aja (senyum) karena mentalnya belum terlatih, dia baru pertama ikut olimpiade. akhirnya dia dapet no 5.. itu prestasi yang luar biasa untuk SD Al-Mubarak, yang dulunya gak pernah muncul olimpiade sama sekali akhirnya bisa dapet no.5...</p>	PO-S5
<p>P : Sini ada bimbingan SMA juga?</p>	PO-S6
<p>PO : Iya, Seperti Rio saya ikutkan d SMA. Tapi itu anu, Tulungagung itu kebiaaan. Nilainya katanya sama. Samanya dimana saya tanya samanya dimana gak dikasih tau... akhirnya ada tandingan ulang...yang menang SMA kedungwaru. Padahal disitu waktu SMP yang menang itu, selalu dibawah Rio</p> <p>Rio ini di terima d sragen. Klo d sragen itu sekolah yang biyai kerjasama dari pemerintah dengan turky sampe kuliahnya...Seperti ini (nunjukin tempat binaan ruang kelas) tapi berantakan...anak2 libur..</p>	

Wawancara	Kode
<p>P : Bimbingannya kayak apa?</p> <p>PO : Rutin Senin Kamis. Tapi kan ini banyak yang kelas 3. Bulan ini free. Yang ini SD kelas 5. Jadi posisi baru OSP istirahat...kemarin setiap hari disini, izin ke sekolah yang gilang. Kamarin di jombang kemrin juara 1 SD, juara 1 smp, juara 3 SD.</p> <p>Ini yg lumayan bagus (nunjukin 1 siswanya yang sedang ngerjakan soal) ini anak pantai. Dulu ini ndak pernah ikut lomba dulu, lombanya sepak bola (sambil ketawa kecil) tanya aja. Mulai kelas 6 dia disini, karena setiap hari makanannya matematika yaa..Siswa SMP 1...ini mau OSN SMP yang dikerjkan OSN SMA...(senyum)</p> <p>P : Ga sekolah?</p> <p>PO : ngga izin, saya buat surat saya izinkan untuk persiapan olimpiade ini</p> <p>P : Njenengan awalnya di sekolah itu?</p> <p>PO : Iya awalnya di Sekolah, trus ke Erick 1 tahun. Kita belajar disana Terus... kita komitmennya berbeda, akhirnya kita mendirikan sendiri..kita memberi perhatian yang anak-anak pinggiran itu ada potensi jika..dibina, Mas Ferry ini dulu jg di EI</p> <p>Kita pembinaannya full, targetnya Inshaa Allah jika ditakdirkan, kita ada pelatihan guru,,sudah kerja sama pak herry hermanto..kita punya kerjasama pemberangkatan di singapura ada pembinaan di UM, ada Pak Herry Pak Por 4 hari... pembinaan IMO..</p> <p>Hari seninnya di UM .langsung Pembina yang professional dosen-dosen sama profesor...</p> <p>Mungkin kalo dosen disini mahal ya.. Pak Herry Aljabarnya paling bagus..pak por kombinatoriknya bagus</p>	
<p>P : Kalo pembinaannya kayak apa?</p> <p>PO : Dari yg dasar SD kita kasih soal-soal SD, minimal bisa pembagian, perkalian, penjumlahan, pengurangan kalo lancar Inshaa Allah bisa, materi SD selesi materi dasar SMP, pithagoras, lingkaran dalam luar segitiga, dan lain-lain nanti klo udah selesi kita masuk yang taraf-taraf ada yang kombinatorik, klo uda masuk itu uda masuk pelajaran kuliah seperti ada teorinya geometri analitik. Jadi mereka udah bisa.hehehe (ketawa kecil)</p>	PO-S7
<p>P : Kalo SD mulainya kelas berapa?</p> <p>PO : Yang paling bagusnya kelas 3. Kan udha nerima materi pembagian pengurangan, terus naik kelas 4, 5, 6 dan selesi materi SD, terus masukkan SMP kalo kuat, klo ga kuat yang matering in dulu materi SD nya. Kalo Olimpiade SD yang biasanya keluar linier 2 variabel, terus deret, deret dikeluarkan di SD. kalo di SMP lain deretnya , itu deret Copy, Deretnya mencari pola, tinggal nyoret-nyoret</p>	PO-S8



	<p>gitu Kita lawannya yang dari surabaya itu luar biasa, Kalo SD, yang cina-cina itu, sekolahnya pun kalo di Surabaya kayak Petra itu, ini OSP Matematika 1 bulan sebelumnya ndak ikut pelajaran. belajar Matematika saja, mendatangkan Pembina dari Jakarta gitu...itu gak ikut pelajaran di sekolah berani.... Terus kalo ngelesi soal yang biasa itu lupa konsep dasarnya.tapi kadang jangan takut kalo anaknya jauh lebih pintar dari kalian(ketawa) Kayak Rio itu, kita masih ngijer dia udah tahu jawabannya. Tapi di sekolah kurang diperhatikan kurang pembinaan juga</p> <p>P : Hla KIR itu jalan ndak pak? PO : Ndak. Dulu itu terlalu puas hasilnya Rio, jadi ya...(tak meneruskan kalimatnya) Itu luar biasa, saya orang baru di MTs dapat mengeluarkan dana 32 juta untuk Rio...</p> <p>P : Njenengan nemu dimana pak? (sambil nunjuk 1 anak yang bimbingan santai disitu) PO : saya nemu di STAIN situ ibunya tanya2, gatau kok kesini sini terus gak mau pulang-pulang. hehehe, katanya saya pelet hehehehe...setiap sabtu minggu itu sama ibunya dianter kesini..minggu sore dijemput. Awalnya saya kasih materi SMP terus, masuk materi SMA Termasuk cepet dia, 3 bulan bisa langsung ikut olimpiade, 5 bulan dpaet juara..Rio kemarin aja proses 1 tahun baru dapet juara.</p> <p>P : Mulai ikut kelas berapa? PO : kelas 6 tahun kemarin bulan desember. Awal dapet juara 3 bulan mei di sunan ampel. Tapi kurang maksimal, pas presentasi kurang bagus, presentasinya cuman nulis, kan pertama kali wajar,,dulu lombanya sering ikut sepak bola dia.hehehe (ketawa sambil ngeledek siswanya)</p> <p>P : Alih profesi? PO : hehehe iya. Kita kalo ndak bisa itu jangan minder.heheeh soalnya teori-teori dasarnya sering kita lupakan...Anak-anak olimpiade itu teorinya, bukan hasil..kalo di Sekolah pasti bagus...anak olimpiade gak butuh phi itu berapa,,,jadi konsep dasarnya, jadi hasilnya 3 phi itu cukup kalo anak olimpiade... Ini belajarnya satu (sambil nunjuk Ms Ferry salah satu Pembina olimpiade yang dulu juga mbina di Erick Institute) ya ikut mas Erick juga, dikasih soal kalo belum kringeten itu gak dikasih tahu jawabannya.. Jadi saman kalo ndak bisa biar cepet diajari itu jangan bilang pusing, lari ke panasan biar kringeten, hahaha (ketawa) Klo saya bisa karena <i>the power of di enyek...</i> dari di <i>enyek</i> itu akhirnya bisa semangat. Jadi saya itu membuktikan</p>	PO-S9
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

<p>P : Kalo motivasinya ke anak-anak saat ikut olimpiade itu kayak apa pak?</p> <p>PO : Motivasi ke anak-anak, saat takut. Kamu bisa pengurangan dan pembagian?. Anak yang biasa sama yang olimpiade, itu sama kan sama-sama makan nasi kan. Saman tau bedanya kamu dengan anak yang olimpiade. Bedanya dia rajin kamu ndak. Saya gitukan anak-anak. Motivasinya jangan langsung dapet juara, yang penting jangan sampai no.1 dari belakang...gitu...minimal bisa mengalahkan 1 lawan. Kalo terakhir berarti kan dia bisa mengalahkan dirinya sendiri. Karena iya no. 1 itu bukan.... cara meraih no 1 lebih mudah dari mempertahankan....</p> <p>P : Kalo pas ngajar?</p> <p>PO : Kita semua awalnya dari tidak bisa, yang penting ada kemauan dan mau belajar. Dosen-dosen pun awalnya juga ndak bisa...sampean pun jangan minder kalo ndak bisa.hehehe</p> <p>Disini ada Pembina yang ngajar itu ndak bisa, terus gak mau ngajar. Kita lo lebih menang tingkat pendidikannya.hehehe yang penting jujur, klo ndak bisa itu ya...alasan nya jangan bilang ndak bisa... tapi bilang aja “ini kalo pake cara saya sepertinya panjang, besok aja ya”..heheheh kalo saya gitu</p> <p>P : Terus, untuk sarana pendukung dalam siswa belajar itu apa pak, misalkan IPTEK gitu?</p> <p>PO : Apa ya... buku itu pendukungnya...buku soal-soal</p> <p>P : Yang lain ada pak?</p> <p>PO : Ya yang penting itu pembinanya.heheheh</p> <p>P : Hehehe. <i>Nggeh..</i></p>	<p>anak-anak binaan itu gak cuman binaan olimpiade, terus saya mengarahkan untuk sekolah selanjutnya... biar orang tuanta juga marem. Jadi lembaga kita lain. Disana lo ada sekolah bagus ada beasiswa itu kita arahkan kesana kalo anaknya bagus.</p>	<p>PO-S10</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------

Berdasarkan transkrip wawancara beserta kodenya diatas, peneliti memperoleh:

- 1) Profil pola belajar Rio yaitu sebagai berikut:
  - a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika
    - 1) Pada awalnya Rio dan Elina mengikuti bimbingan di sekolah yang dibina oleh Pak Ami sebagai guru Matematika di MTsN Tunggangri, akan tetapi karena pembimbing di sekolah

menginginkan kredibilitas dan kemampuan anak lebih baik, maka oleh pembinanya direkomendasikan untuk mengikuti bimbingan di Erick Institute yang berada di Malang untuk mempersiapkan olimpiade selanjutnya (PO-S1)

- 2) Pembina memiliki motivasi, pengalaman, kemampuan, dan semangat yang tinggi dalam membina siswanya secara totalitas (PO-S1 s/d PO-S5 dan PO-S9 s/d PO-S10)
- 3) Siswa belajar menggunakan metode drill sesuai yang diajarkan Pembina (PO-S3)
- 4) Siswa mengikuti bimbingan rutin di Erick Institute (PO-S5)
- 5) Lama bimbingan tergantung kemampuan siswa yang dibimbing. Jika memiliki kemampuan yang cepat dalam belajar, dia segera diikutkan dalam mengikuti olimpiade (PO-S6)
- 6) Pembina memberika materi mulai dari materi SD, diberikan soal-soal biasa, diberikan soal-soal olimpiade, jika dia terus mampu dilevel-level selanjutnya hingga materi kuliah diajarkan (PO-S6 dan PO-S7)
- 7) Awal membina siswa untuk mempersiapkan olimpiade yang paling bagus mulai kelas III SD. Karena paling dasar yang harus dimiliki yaitu menguasai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (PO-S8)

b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika

Siswa diberi motivasi yang tinggi supaya tidak minder dan memiliki mental yang kuat yaitu dengan cara siswa tidak boleh menjadi yang

nomor 1 dari belakang. Artinya siswa bisa mengalahkan 1 lawan dan dirinya sendiri. jika mempunyai target seperti itu siswa tidak akan minder melihat lawannya dan memiliki motivasi untuk tidak kalah (PO-S4)

c. Tahap Pasca Pelaksanaan Olimpiade Matematika

- 1) Setelah mengikuti olimpiade, siswa terus belajar untuk mempersiapkan olimpiade-olimpiade selanjutnya<sup>1</sup>
- 2) Dalam membina, Pembina memiliki apresiatif kepada siswa binaannya yaitu tidak hanya sekedar membina akan tetapi juga mencarikan sekolah dan diusahakan mendapat beasiswa<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Berdasarkan observasi dan analisa peneliti

<sup>2</sup> Berdasarkan observasi dan analisa peneliti serta informasi yang didapat dari siswa, orang tua, dan Pembina yang disampaikan diluar wawancara

Berdasarkan Hasil wawancara peneliti dengan Rio, orang tua, waka kurikulum dan pembina diketahui Profil Pola Belajar Matematika Farhan Trio Fani sebagai berikut:

Tabel 4.7 Profil Pola Belajar Matematika Farhan Trio Fani

Tahap Persiapan Olimpiade Matematika	Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika	Tahap Pasca Olimpiade Matematika
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rio mengikuti olimpiade dari SD kelas IV</li> <li>2. Rio mengikuti bimbingan olimpiade di Erick Institute selama kurang lebih 2 tahun</li> <li>3. Bimbingan dilakukan secara rutin setiap hari sabtu dan minggu</li> <li>4. Lomba kurang 2-3 bulan, Rio dikarantina untuk di <i>drill</i> soal-soal olimpiade</li> <li>5. Rio selalu sarapan sebelum berangkat sekolah untuk menjaga stamina di sekolah, untuk makan siang Rio membawa bekal untuk dimakan di sekolah</li> <li>6. Aktivitas sehari-hari di rumah yaitu bangun tidur subuh jam 04.30, mandi, sholat subuh, sarapan, dan jam 06.00 berangkat sekolah</li> <li>7. Pola tidur Rio tidak teratur, tidur hingga larut malam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rio mendapat motivasi dan dukungan dari orang tua, sekolah, dan Pembina olimpiade</li> <li>2. Orang tua selalu mendo'akan untuk keberhasilan lomba Rio</li> <li>3. Untuk menjaga stamina saat lomba, Rio mengutamakan makan sebelum lomba</li> <li>4. Rio selalu membawa obat dan makan teratur untuk mengantisipasi sakitnya kambuh</li> <li>5. Melatih mental supaya saat lomba tidak <i>down</i></li> <li>6. Selalu berhati-hati berbuat, supaya hal-hal kecil yang menghambat lombanya tidak terjadi</li> <li>7. Kekompakan tim lomba sangat diperlukan</li> <li>8. Mengikuti olimpiade, dijadikan sebagai <i>refreshing</i> oleh Rio</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika Rio menang dalam lombanya, ibunya memberikan apresiasi yang positif yaitu memberikan selamat, ucapan terimakasih, dan memberikan hadiah istimewa yaitu berupa amplop yang berisi rasa syukur</li> <li>2. Kemenangan Rio dalam olimpiade memberikan dampak yang luar biasa untuk sekolah, yaitu sebagai salah satu tujuan sekolah dan bisa mengharumkan nama sekolah di masyarakat luas</li> <li>3. Kiat-kiat sukses yang dimiliki oleh MTsN Tunggangri yaitu berawal dari hal-hal kecil, kinerja, disiplin, konsisten, tanggung jawab, dan instropeksi diri. Ketika menjalankan amanah merasa bukan hanya bertanggung jawab kepada sekolah (dunia) tetai juga merasa bertanggung jawab kepada Allah (akhirat) sehingga apa yang dikerjakan</li> </ol>

<p>8. Rio sangat menyukai pelajaran matematika</p> <p>9. Selain matematika, Rio juga menyukai pelajaran bahasa Inggris</p> <p>10. Mempelajari materi matematika sampai tingkat di atasnya bahkan bisa sampai materi matematika perguruan tinggi</p> <p>11. Rio selalu mencatat apa yang guru tuliskan</p> <p>12. Dirumah Rio jarang belajar</p> <p>13. Orang tua sangat mendukung moril maupun materiil dalam mengikuti olimpiade</p> <p>14. Cara belajar Rio yaitu mengerjakan soal-soal olimpiade sambil mendengarkan music</p> <p>15. Rio menyeimbangkan antara belajar dan <i>refreshing</i></p> <p>16. <i>Refreshing</i> dilakukan dengan pergi ke warnet <i>nge-game</i> dan <i>chatting-an</i></p> <p>17. Rio pergi ke warnet selain <i>nge-game</i>, juga mencari soal-soal olimpiade</p> <p>18. Pihak yang paling banyak membantu belajar Rio adalah buku refrensi soal-soal olimpiade, internet, dan Pembina</p> <p>19. Sarana yang mendukung belajar yaitu internet yang digunakan untuk <i>nge-game</i> edukasi dan <i>browsing</i> soal-soal</p>		<p>benar-benar serius</p> <p>4. Berdasarkan apa yang diusahakan dengan maksimal, MTsN Tunggangri memetik buahnya, yaitu siswa yang mengikuti olimpiade mendapatkan medali</p> <p>5. Dengan sering mengikuti olimpiade, Rio ingin nantinya bisa juga membina olimpiade saat dia melanjutkan kuliah</p> <p>6. Setelah mengikuti lomba nilai pelajaran matematika standart saja</p> <p>7. Tidak menyukai pelajaran selain matematika dan bahasa inggris</p> <p>8. Kegagalan adalah hal yang biasa</p> <p>9. Ketika, Rio gagal dalam lombanya orang tua dan Pembina selalu emberikan motivasi supaya dia tidak minder dan terus berusaha untuk kedepannya</p> <p>10. Terus belajar untuk lomba-lomba berikutnya</p> <p>11. Rio terlihat memiliki potensi juga kemampuan dalam berkompetisi</p> <p>12. Pembina memiliki jiwa simpatik, yaitu tidak selesi membina dan menang dalam lombanya, targetnya yaitu mencarikan sekolah binaannya dan mendapat beasiswa</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>olimpiade</p> <p>20. Rio menyukai guru yang inovatif yaitu memiliki inovasi baru dalam mengajar</p> <p>21. Dana merupakan hal yang sangat <i>urgent</i> dan harus disiapkan jauh-jauh hari</p> <p>22. Pembina memberikan materi mulai materi SD, jika siswa mampu dan menguasai di naikkan levelnya hingga materi dan soal-soal perguruan tinggi diberikan</p>		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

## 2. Profil Pola Belajar Matematika Elina Agustin pada Olimpiade Matematika Tingkat Internasional

Dalam rangka mengetahui profil pola belajar matematika Elina mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pasca olimpiade matematika tingkat Internasional, peneliti melakukan wawancara mendalam pada hari Rabu tanggal 01 April 2015 di rumah subjek di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Kemudian ditranskrip dan dikodekan dengan kode EA-xx. Tanskip dan kodenya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Transkrip Wawancara Elina Agustin pada Tanggal 01 April 2015

Wawancara	Kode
P : Ini de', saya mau nanyak-nanyak terkait olimpiade yang kamu ikuti	
Elina : Iya mba.	
P : Itu gimana awalnya kamu bisa ikut olimpiade?	
Elina : <a href="#">Saya ikut bimbingan di Erick Institute yang dimalang itu mbak</a>	EA-S1
P : Itu kayak apa bimbingannya?	
Elina : <a href="#">Kan disana itu dibeda-bedakan kelanya. Ada kelas garansi kelas olimp sama kelas regular. Tapi kalo saya yang inter itu ngambil garansi</a>	EA-S2
P : Garansi itu kayak apa?	
Elina : <a href="#">Anu dijamin gitu , nanti selama 1 tahun pasti berangkat ke olimpiade Internasional</a>	EA-S3
P : Berarti belajarnya ya ekstra gitu?	
Elina : <a href="#">Anu, tapi itu materinya bukan materi OSN bukan materi pelajaran Indonesia gitu bukan, ya langsung materi internasional gitu, kalo kelas olimp ya pelajaran OSN gitu. Biasa</a>	EA-S4
P : Berarti memang ada kelas-kelasnya sendiri ya itu?	
Elina : Jadi biayanya ya lebih mahal yang garansi	
P : Berapa itu biayanya?	
Elina : Anu, Masuk sana itu 10 juta	
P : Tapi itu uda di jamin ya?	
Elina : Itu masuk Erick, masuk saja	
P : Heheh ohh gitu	
Elina : Kalo biaya-biayanya 21 juta	
P : Tp itu uda di jamin bisa ikut olimp?	
Elina : Iya. Dijamin anu, minimal dapet perunggu. Kalo ga dapet diikutkan lagi inter tp biayanya sana	
P : Berarti uda di jamin ya. belajarnya ekstra ya itu?	



Wawancara	Kode
Elina : Belajarnya ya setiap sabtu minggu gitu ke malang. Sabtu berangkat minggu pulang	EA-S5
P : Berarti belajarnya malem sampai pagi?	
Elina : Iya, terus 2 bulan sebelum lomba itu paspor visa, dan lain-lain itu sudah disiapkan. Terus 2 bulan itu kayak uda di training gitu jadi tidak boleh sekolah, di karantina	EA-S6
P : Ohh gitu, Terus yang kamu persiapkan sebelum menghadapi olimpiade itu apa aja?	
Elina : Kan saya pertama itu belum pernah mengikuti olimpiade mbak. Kalo saya yang pertama ya mental	EA-S7
P : Kayak apa itu?	
Elina : kalo disana itu Kan pembinanya disana itu bisa merenungkan anak-anaknya gitu lo. Jadi anak2 dikumpulkan gitu. Lampu dimatikan dikasih Ada Alunan lagu. Pembinanya membacakan surat apa gitu apa gitu. Biar mentalnya itu tertata gitu. Kan anu pelatihnya bisa hipnotis gitu . banyak yang digitukna (senyum) kana nu mba Orang Madura itu mba	EA-S8
P : Banyak ta yang di Erick itu?	
Elina : Banyak mba. Dulu kalo dari tunggangri banyak sekitar 13 anak	
P : Berangkatnya kesana kayak apa itu?	
Elina : Sama-sama mbak, ya naik kereta di anter sama gurunya gitu	EA-S9
P : terus elain mental apa lagi?	
Elina : ya satu hari itu bimbingannya 2 kali. Pagi sma malam Yang intensif internasional itu kan 2 bulan setiap hari gitu. Pas nda boleh sekolah itu latihan terus	EA-S10
P : Enak ya gitu dilatih terus?(senyum)	
Elina : Anu mba penting itu... Anu, tentornya it bilang kalo punya niat pasti diberi jalan. (dengan nada semangat) Kan tentornya punya motto..dari tidak bisa dijadikan bisa di jadikan juara. Dulu itu saya itu kan dai nol nda bisa sama sekali temen-temn juga nda bisa apa-apa. Ya cuman diajak gitu. Kalo wes pinter kan ya cuepet mba gek pelajaran olimpiade...(setengah senyum)	EA-S11
P : Tapi bisa ya?	
Elina : kan ya dilatih to mbak...	EA-S12
P : Selain itu apa lagi?	
Elina : Ya itu kalo soal, kan soalnya bahasa inggris, kan soalnya itu uda ada kisi-kisinya gitu.cuman itu	EA-S13
P : Berarti mental sama latihan soal yang disiapkan?	
Elina : Iya mbak..	
P : Terus ngatur jadwal belajarnya itu gimana?	
Elina : Ya manut disana kan uda ditata sana jadwalnya	EA-S14
P : Kamu ikut bimbingan di sekolah juga?	
Elina : Kalo disekolah nda perna ikut bimbingan. Jadi saya itu langsung bimbingan disana	

Wawancara	Kode
P : Di Sekolah kan ada KIR matematika, kamu ndak ikut?	
Elina : Ndak pernah ikut mbak saya disekolah. <a href="#">Saya ikut lomba-lomba gitu ilmunya dari sana itu ya murni dari sana.</a>	EA-S15
P : Terus mengatur pola makannya itu kayak apa saat persiapan olimpiade itu?	
Elina : <a href="#">Kalo karantina itu, semua makan uda diatur sana. Nasi kotak gitu, biasa. kadang anu, yang dikarantina kan banyak. Kadang anaknya itu minta anu lauk ini gitu. Kadang ada yang puasa senin kamis. Jadi setiap anu minta diberi es gittu apa sana nya itu ya manut. Mintanya anak-anak cumanan, kan yang dikarantina itu banyak mbak. 30 anak. itu belum tentu lolos. Kalo dari Tulungagung itu pasti lolos... apa itu..pasti berangkat. Kalo yang lain itu bukan mandiri dari sekolah jadi sekolah itu ngontrak Erick. Jadi anak yang kayaknya bisa di karantina tapi nanti yang ikut olimpiade itu di ambil berapa gitu, kalo dari Tulungagung itu murni langsung kesana, karena mandiri</a>	EA-S16
P : Kan seleksi dari 30 siswa.. yang diambil ikut olimpiade itu berapa?	
Elina : Kan klo yang dari Tulungagung itu pasti ikut, kalo yang dari sekolah lain itu 2 anak. kan banyak yang dari Malang, Madura gitu. <a href="#">Tapi yang ikut Internasional itu banyak mba Tim nya dari Indonesia kalo saya dari Erick, ada juga yang dari yohanes surya, yang Surabaya Petra itu juga ada mbak</a>	EA-S17
P : Berarti yang ikut olimpiade banyak dari bimbingan lembaga gitu?	
Elina : <a href="#">iya mba... yang murni dari pemerintah ya IMO itu, itu ikutnya melalui seleksi OSK OSP OSN gitu..kan banyak to mbak. Kalo pengen ikut olimpiade Internasional ya ikut lembaga2 gitu</a>	EA-S18
P : Waktu belajar kamu itu kapan?	
Elina : <a href="#">1 minggu sebelum berangkat olimpiade itu ga boleh belajar</a>	EA-S19
P : Pola tidurnya kamu kayak apa?	
Elina : <a href="#">disana bimbingannya malam jam 9 malam baru mulai sampai jam 1</a>	EA-S20
P : Terus siangnya ngapain?	
Elina : <a href="#">kalo siang tidur mbak</a>	EA-S21
P : Berarti tidurnya siang, belajarnya malaem?	
Elina : <a href="#">Iya kalo sana memang malem belajarnya...</a>	EA-S22
P : Berarti emang malem ya belajarnya?	
Elina : <a href="#">pagi jam 7 mulai lagi belajarnya</a>	EA-S23
P : Sampai jam berapa?	
Elina : <a href="#">Jam 11 gitu terus istirahat sampai malem mulai lagi. Kan itu dikelompokkan gitu kelas-kelasnya. Misalnya murid ini lebih menonjol tertentu tentorya, jadi dikelompokkan kelasnya</a>	EA-S24
P : Jadi berdasarkan kemampuan siswa kelasnya?	

Wawancara	Kode
<p>Elina : Kalo saya itu, kan pertama seleksi 7x, sama anak mts. Kan semua ikut seleksi. Kan nilainya nol to mba. Kan yang lain itu betul satu itu dah bagus ta mba. Soal 1 beltul 1. Konco-kocoku kok iso aku kok nda iso. Terus tak luaatih terus gitu...terus seleksi selanjutnya lolos</p>	EA-S25
<p>P : Terus ini, punya kiat-kiat khusus dalam mnghadapi olimpiade?</p>	
<p>Elina : Kalo saya dulu ya mbak. Kan Internasional banyak dari Negara-negara lain, saya ndak melihat woohhh dia pinter terus aku minder itu ndak mbak..kalo saya ya mental mbak..kalo mentalnya ga kuat ya melihat dari Negara lain ya udah down mbak</p>	EA-L1
<p>P : Apakah kamu juga lebih menerapkan nilai-nilai religi dalam mempersiapkan olimpiade ini?</p>	
<p>Elina : Kalo saya puasa senin kamis, sholat tahajud, kadang juga sholat dhuha. Rata-rata gitu mba disana. Ada mbak yang dikarantina ada yang ga lolos itu banyak yang nangis.. kan yang lain dari sekolah ga mandiri ya nangis mbak. Kalo saya kan ya biaya mandiri ga dari sekolah</p>	EA-S26
<p>P : Kamu kemarin waktu olimpiade internasional itu dapet juara berapa?</p>	
<p>Elina : Kalo internasional itu ya cuman medali gitu Yang dapet juara itu Medali sama piala Soalnya kalo di luar negeri gada juara satu dua gitu, yang dapat medali emas ya banyak</p>	
<p>P : Bagaimana kamu menyeimbangkan antara usaha dan doa?</p>	
<p>Elina : kalo saya yang paling banyak malah do'anya mbak. Do'a orang tua. Terus ya karena saya sendiri.</p>	EA-S27
<p>Saya ikut ini ya dari nol, ndak pernah kepikiran bisa ikut olimpiade sampai Internasional. Kan ya dulu cuman diajak temen ayo ikut les ke malang diajak sama Tiza. Kan dia deket to mbak sama guruku itu Pak Ami, terus dikasih tahu biayanya segini. Terus aku izin orang tua diizinkan. Ya pertama disana itu jadi disana ada kelas-kelasnya gitu. Ya langsung kelas garansi gitu ae. Kan dijamin. Tapi ada seleksinya terus bisa langsung ke Internasional</p>	EA-S28
<p>P : Kalo orang tua sikapnya gimana kamu ikut olimpiade itu?</p>	
<p>Elina : Ya di dukung. Kan bapak itu juga pas ndak d rumah. Ibuk pendidikannya cuman sampai SD.cuman percaya sama saya aja gitu</p>	EA-S29
<p>P : Gimana itu ndukungnya?</p>	
<p>Elina : Ya lek sinau sing tenanan, gitu mbak</p>	EA-S30
<p>P : Kalo motivasi dari Motivasi temen-teman itu kayak apa?</p>	
<p>Elina : Anu..Sama sekolah semua kakak-kakak kelas di kumpulkan, terus salam-salaman, di doakan dari sekolah gitu</p>	EA-S31
<p>P : Berapa yang ikut Internasional?</p>	

Wawancara	Kode
<p>Elina : Yang Internasional itu 3. Sebenarnya banyak mbak yang lolos internasional? Tapi uangnya mbak gak ada jadi ya ga ikut. Kalo saya mumpung ada kesempatan, kan belum tentu ada kesempatan lagi to mbak, jadi dicicil sek. Klo yangg dari tunggangri 15 anak mbak...</p>	
<p>P : Cara saman memotivasi diri gimana?</p>	
<p>Elina : Kalo saya..motivasiya ya.. motivasiya tadi dr tentor dari tidak bisa dijadikan bisa dijadikan juara. Cuman itu. Pertama saya sebelum ikut olim ini, saya pernah ikut olimp lokalan. Kan ya masih pertama..Kalo ga dapet juara itu nuamgiss mba.. temenku ada yang dapet..temenku iso koncoku kok ga iso...gituu... Terus sama tentor itu dikasih motivasi, westo saman lo arep melu internasional, gituu (senyum lucu). Kalo saya itu yang lokal itu ga tek anu mba...kalo sampe semi final itu gugur gitu</p>	EA-S32
<p>P : Kalo tujuan kamu ikut olimpiade itu apa?</p>	
<p>Elina : Kalo saya cari pengalaman mba (dijawabnya dengan mantab)</p>	EA-C1
<p>P : Selain itu?</p>	
<p>Elina : ya setelah ikut Internasional, kan uda di kenal kan mba, ya menjaga nama gitu bukan malah menjatuhkan . kalo saya gitu</p>	EA-C2
<p>P : Berarti menjaga nama baik?</p>	
<p>Elina : Iya mbak. Kalo temen saya itu, kan anaknya pengawas depag Kabupaten Malang, sekarang di pondokkan di Gontor. Anaknya ya pas pas an. Itu yang banyak do'anya itu lo mbak. Kan ya pengawas depag kalo biaya kan ya lancar...ibunya aja ikut. Anaknya 2 itu diikutkan semua.(senyum).</p>	
<p>Kalo di Erick itu ndak memandang pinter ndaknya, tapi niatnya mbak..</p>	EA-S33
<p>Disana soal-soalnya terus gitu mbak. Tapi ya bahasa inggris soal-nya,</p>	EA-S34
<p>P : Kamu ikut olimpiade di Singapore?</p>	
<p>Elina : Di China saya.. kalo singapore itu Rio.. kalo Rio di Korea sama singapore Pas pertama itu Rio diikutkan di china, kan Rio itu pinter.ya mba. Terus gak jadi ke China diikutkan di India... ke India ada masalah, gara-gara satu anak terlambat ke bandaranya jadi semua ketinggalan pesawat jadi semua tiketnya hangus. Jadi Erick ganti semua biayanya itu.</p>	
<p>P : Lohh, saya dapet data dari kemenag nama kamu itu ikut olimpiade di Singapore lo..</p>	
<p>Elina : Tapi saya dapet piagam dr kanwil itu dr MWC China</p>	
<p>P : Kamu ada sertifikatnya?</p>	
<p>Elina : Ada mba...</p>	
<p>P : coba lihat..</p>	

Wawancara	Kode
<p>Elina : sekarang mba?</p> <p>P : Iya</p> <p>Elina : Iya (beranjak ngambil sertifikat di kamarnya) (tak lama kemudian kembali dengan membawa sertifikat di pigora dan yang gak di pigora)</p> <p>P : Ooww di China ternyata, berarti dari kemenag itu salah ya.. loh tahun 2012 ya,, (sambil lihatin sertifikat yang ditunjukkan) kalo data dari kemenag itu tahun 2014. Berarti salah ya itu data yang dari kemenag.. Tapi kalo Rio tak tanya sertifikatnya kok dibawa Pak Ami ya?</p> <p>Elina : Kalo Rio itu lomba gak pernah ngeluarkan biaya, kalo piala di rumahnya itu ya banyak tapi sebagian ya dibawa pak ami gitu</p> <p>P : Kalo nilai sekolah kamu gimana?</p>	
<p>Elina : Turun mba nilai raport saya, matematika juga turun. Kan karantina ndak ikut sekolah 2 bulan. Bulan September Oktober ndak sekolah..Desember ujian semester bulan 11 pas lomba disana... sampe gurunya lo marah-marah... terus saya telpon pak Ami... hla wong saya lo dapet dispen kok gurunya marah-marah, trus pak Ami dateng ke Sekolah, terus gurunya g marah lagi. Tapi nilai raport turun semua..tapi turunnya jg masih standar. Punya Tiza juga turun</p>	EA-C3
<p>P : Kalo pelajaran biasa gitu terganggu ndak?</p> <p>Elina : Pas les biasa ya gak terganggu kan kesannya pulang sekolah.. jam 10 izin, jam 12 berangkat</p>	EA-S35
<p>P : Menyeimbangkan antara pelajaran olimpiade dan pelajaran lain kayak apa kamu?</p>	
<p>Elina : Kalo saya sih nyantai mbak, pas ada waktu ya dibuka . kok matematika terus gitu ya ndak mbak. Tapi Alhamdulillah setelah ikut Erick itu matematikanya bagus gito lo mbak. Padahal gak diajarkan pelajaran sekolah. Dulu pas MTs yang diajarkan pelajaran olimpiade. Jadi pas SMP itu udah nerima materi trigonometri. Cuman ga paham (ketawa kecil). Pahamnya pas di MAN jadi saya pas MAN itu catatannya ada, jadi saya tinggal buka aja...</p>	EA-S36 EA-C4
<p>P : yang membantu kamu belajar?</p> <p>Elina : ya klo saya orang tua nggak mbak, klo pak Ami itu yang mengarahkan. Ya belajar sendiri mbak</p>	EA-S37
<p>P : Jadi belajar sendiri ya?</p> <p>Elina : ya ngerjakan soal-soal, Kan soalnya diprintkan... terus baru itu mbak soalnya</p>	EA-S38
<p>P : Kalo media kamu belajar itu apa?</p> <p>Elina : kalo disana gak ada. Disana musik, terus buku kalo mau pinjam silahkan. Ohh iya di Erick itu ada buku2 OSN SMP dari 2003..tapi gada jawabannya soal-soalnya aja..semua ngerjkan sndri terus dibahas</p>	EA-S39

Wawancara	Kode
<p>P : Cara memotivasi diri kamu sendiri jika gagal itu kayak apa?</p> <p>Elina : Kan itu anu kan mbak, setelah pulang dari olimpiade yang Internasional di China itu besoknya gitu ikut lomba lokalan lagi sama Tiza yg diadakan oleh ITS, itu saya masuk harapan dua. Ga dapet juara itu ya udah biasa..lebih dewasa gitu lo mbak..gak terus nangis kayak dulu.. kalo saya yang lokalan ya sampae semi final, kalo juara belum</p>	EA-C5

Berdasarkan transkrip wawancara beserta kodenya diatas, peneliti memperoleh profil pola belajar Elina sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika

- 1) Elina mengikuti bimbingan olimpiade matematika di Erick Institute yang berada di Malang selama kurang lebih satu tahun (EA-S1, EA-S15). Erick Institute adalah lembaga bimbingan khusus untuk persiapan olimpiade. Kebanyakan anak yang ikut olimpiade matematika tingkat Internasional mengikuti bimbingan khusus olimpiade di lembaga-lembaga (EA-S17, EA-S18).
- 2) Elina bimbingan di Erick Institute mengambil kelas Garasi, yaitu kelas khusus bimbingan olimpiade tingkat Internasional (EA-S2, EA-S3, EA-S28)
- 3) Bimbingan olimpiade dilaksanakan 2 tahap yaitu *Pertama*, bimbingan rutin setiap hari Sabtu-Minggu (EA-S5) yakni berangkat ke Erick Institute di Malang setelah pulang sekolah naik kereta jam 12.00 (EA-S35) dengan teman-temannya dan didampingi oleh gurunya (EA-S9). *Kedua*, karantina selama dua bulan pada H-2 bulan sebelum pelaksanaan olimpiade (EA-S6, EA-S10). Waktu bimbingan sehari dua

kali yaitu pagi mulai jam 07.00 – 11.00 dan malam mulai jam 21.00 – 01.00 (EA-S20 s/d EA-S24)

- 4) Satu minggu sebelum pelaksanaan olimpiade *free* belajar (EA-S9)
- 5) Mempelajari materi dan terus berlatih pantang menyerah dalam mengerjakan soal-soal (EA-S4, EA-S34, EA-S39, EA-S12, EA-S25, EA-S38)
- 6) Elina belajar untuk mempersiapkan olimpiade matematika tingkat Internasional dari nol. Artinya, dari tidak bisa sama sekali mengerjakan soal-soal olimpiade dan belum pernah mengikuti olimpiade sebelumnya (EA-S7, EA-S28) . Namun, elina mendapat motivasi dari tentornya “jika punya niat pasti ada jalan” serta motto tentornya “dari tidak bisa dijadikan bisa dijadikan juara” (EA-S10, EA-S32) tidak memandang pintar atau tidaknya, tapi yang penting mempunyai kemauan dan niat (EA-S33)
- 7) Cara belajar Elina di rumah tidak terus belajar soal-soal matematika , melainkan juga pelajaran yang lain (EA-S36)
- 8) Pola makan biasa sesuai selera. Artinya, tidak ada menu makan khusus bagi Elina dalam mempersiapkan olimpiade (EA-S16)
- 9) Waktu tidur dibinaan pada siang hari karena malam dibuat untuk belajar (EA-S21 s/d EA-S22)
- 10) Elina mengerjakan puasa senin kamis, sholat tahajud, terkadang juga sholat dhuha (EA-S16, EA-S26)
- 11) Elina menyeimbangkan antara usaha dan do’a. Do’a orang tua adalah yang lebih banyak (EA-S27)

- 12) Elina didukung sepenuhnya Elina mengikuti bimbingan dan olimpiade matematika tingkat Internasional baik dukungan moril maupun materiil dari orang tuanya (EA-S28 s/d EA-S30)
- 13) Elina juga mendapat motivasi dari pihak sekolah dan teman-temannya (EA-S31)
- 14) Elina belum pernah mengikuti olimpiade Internasional, dan baru ikut olimpiade lokal sekali maka yang pertama disiapkan adalah mental Elina menguatkan mentalnya yaitu penataan mental yang diberikan oleh pembinanya, yaitu dengan cara diadakan renungan motivasi (EA-S7 s/d EA-S8)

b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika

Pada tahap pelaksanaan olimpiade yang harus disiapkan Elina yaitu mempunyai mental yang kuat dan percaya diri saat lomba dan tidak memandang lawannya lebih pintar (EA-L2)

c. Tahap Pasca Pelaksanaan Olimpiade Matematika

- 1) Elina setelah mengikuti olimpiade matematika tingkat Internasional mendapatkan pengalaman sesuai tujuannya (EA-C1)
- 2) Menjaga nama baik karena udah dikenal masyarakat karena prestasinya (EA-C2)
- 3) Nilai Elina turun setelah mengikuti karantina persiapan dan mengikuti olimpiade di Beijing-China. Namun, turunnya standar, karena dua bulan tidak mengikuti pelajaran di Sekolah (EA-C3)
- 4) Elina belajar lagi untuk mengikuti olimpiade matematika selanjutnya (EA-C5)



- 5) Saat MAN lebih cepat memahami materi yang diajarkan karena dulu waktu MTs sudah pernah menerima materi olimpiade yang mencakup materi SMA (EA-C4)

Untuk mengkonfirmasi hasil wawancara Elina, peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait, yaitu mulai dari orang tua, waka kurikulum MTsN Tunggangri, dan Pembina olimpiade. *Pertama*, peneliti mewawancarai orang tua Elina yaitu Ibu Marmiati pada tanggal 29 Mei 2015 sekitar pukul 17.00. Kode transkrip untuk wawancara ini adalah IE-xx. Transkrip wawancara beserta kodenya dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9. Transkrip Wawancara IE pada 29 Mei 2015

Wawancara	Kode
P : Elina ikut olimpiade matematika mulai kapan buk?	
IE : <i>Ya...mulai MTs. kelas 1 ...</i>	IE-S1
P : Awalnya Elina bisa ikut olimpiade seperti itu, pripun buk awalnya?	
IE : <i>Awalnya pas kelas 1 MTs itu diajak Pak Ami itu gurunya. Ada lomba terus disuruh ikut bimbingan di Erick Institute yang di Malang itu</i>	IE-S2
P : Berapa lama buk, Elina bimbingan di Malang <i>niku</i> ?	
IE : <i>piro yo...(sambil mengingat-mengingat) koyok ndak sampek 1 tahun</i>	IE-S3
P : Binaannya yang di Malang itu seperti apa buk?	
IE : <i>Ya ada binaan rutin kuwi ben dino ...opo yo kae (sambil mengingat-ingat) pokok e seminggu pisan neng Malang...koyok dino Sabtu minggu ngunu. Terus lek arep lomba 2 bulan penuh bimbingan neng Malang</i>	IE-S4
P : <i>Lekne wonten ndalem rencange belajar sinten buk Elina?</i>	
IE : <i>Yo belajar piambak. Sopo sing marai, Aku yo ndak iso, mas e lungo Ayah e yo lungo (sambil ketawa kecil)</i>	IE-S5
P : <i>Elina lekne wonten ndalem belajar e pripun buk?</i>	
IE : <i>Yo sinau, ora kok sinau terus ngunu yo ora, biasa...</i>	IE-S6
P : <i>Panjenengan lekne memberi motivasi saat Elina tumut olimpiade niku pripun buk?</i>	
IE : <i>Yo, aku marai yo ndak iso. Yo tak omongi lek sinau sing tenanan.hehehe (ketawa kecil)</i>	IE-S7
P : Saat Elina sedang olimpiade apakah <i>panjenengan</i> ikut mengantarkan?	

Wawancara	Kode
IE : <i>Wes diterne gurune, biayane yo akeh, aku mek iso ndongakne (ketawa kecil)</i>	IE-L1
P : Setelah selesai olimpiade Internasional di Beijing , apakah elina mempersiapkan olimpiade selanjutnya?	
IE : <i>Bar olimpiade di Beijing, Elina.... koyok melu olimpiade neh, tapi ndak Internasional</i>	IE-C1
P : Berarti setelah selesai ikut olimpiade di Beijing, Elina terus belajar untuk mempersiapkan olimpiade selanjutnya?	
IE : <i>Hehehehe aku yo ndak patek ngerti sinau persiapan olimpiade opo sinau liane,, sak ngertiku yo kerep sinau (ketawa kecil)</i>	IE-C2

Berdasarkan transkrip wawancara beserta kodenya diatas, peneliti memperoleh profil pola belajar Elina sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika

- 1) Elina mulai ikut olimpiade kelas 1 MTs (IE-S1)
- 2) Mengikuti bimbingan di Erick Institute selama kurang lebih 1 tahun (IE-S2 s/d IE-S3)
- 3) Elina mengikuti bimbingan rutin setiap hari sabtu dan minggu (IE-S4)
- 4) Karantina sebelum mengikuti olimpiade selama 2 bulan (IE-S4)
- 5) Elina dirumah belajar sendiri dan tidak selalu belajar (IE-S5 s/d IE-S6)
- 6) Motivasi dari orang tua berupa nasehat supaya Elina sungguh-sungguh dalam belajar (IE-S7)

b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika

- 1) Orang tua Elina berdo'a untuk kesuksesan olimpiade Elina (IE-L1)
- 2) Mendukung berbentuk materiil, yang dibuktikan dengan semua biaya yang dikeluarkan untuk lomba Elina adalah biaya dari orang tua Elina<sup>3</sup>

c. Tahap Pasca Olimpiade Matematika

<sup>3</sup> Berdasarkan observasi dan analisa peneliti selama penelitian

Pada tahap ini Elina terus belajar lagi untuk mengikuti lomba selanjunya  
(IE-C1 s/d IE-C2)

Untuk mengkonfirmasi hasil wawancara Elina dengan Waka Kurikulum dan Pembina olimpiade, sama seperti hasil wawancara konfirmasi wawancara Rio karena Rio dengan Elina adalah satu sekolah, maka Waka kurikulum dan Pembina olimpiadanya sama.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Elina, orang tua, waka urikulum, dan pembina olimpiade diketahui Profil Pola Belajar Matematika

Elina Agustin sebagai berikut:

Tabel 4.10 Profil Pola Belajar Matematika Elina Agustin sebagai berikut:

Tahap Persiapan Olimpiade Matematika	Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika	Tahap Pasca Olimpiade Matematika
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elina mengikuti bimbingan belajar olimpiade kurang lebih selama 1 tahun</li> <li>2. Elina bimbingan di Erick Institute mengambil kelas Garasi, yaitu kelas khusus bimbingan olimpiade tingkat Internasional</li> <li>3. Bimbingan olimpiade dilaksanakan 2 tahap yaitu <i>Pertama</i>, bimbingan rutin setiap hari Sabtu-Minggu. <i>Kedua</i>, karantina selama dua bulan pada H-2 bulan sebelum pelaksanaan olimpiade. Waktu bimbingan sehari dua kali yaitu pagi mulai jam 07.00 – 11.00 dan malam mulai jam 21.00 – 01.00</li> <li>4. Satu minggu sebelum pelaksanaan olimpiade <i>free</i> belajar</li> <li>5. Mempelajari materi dan terus berlatih pantang menyerah dalam mengerjakan soal-soal (<i>drill</i>)</li> <li>6. Elina belajar untuk mempersiapkan olimpiade matematika tingkat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan motivasi internal maupun eksternal dari berbagai pihak, yaitu orang tua, pihak sekolah, dan Pembina olimpiade</li> <li>2. Do'a orang tua selalu mengiri dalam perjuangan lomba Elina</li> <li>3. Elina belum pernah mengikuti olimpiade Internasional, dan baru ikut olimpiade lokal sekali maka yang pertama disiapkan adalah mental Elina menguatkan mentalnya yaitu penataan mental</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih menjaga nama baik masyarakat karena prestasinya</li> <li>2. Nilai Elina turun setelah mengikuti karantina selama 2 bulan</li> <li>3. Ketika gagal awalnya sering nangis, namun lama-kelamaan lebih dewasa menghadapi kegagalan tersebut</li> <li>4. Elina belajar lagi untuk mengahapi olimpiade-olimpiade berikutnya</li> <li>5. Lebih cepat memahami pelajaran di sekolah, karena materinya sudah diajarkan di bimbingan olimpiade</li> <li>6. Kiat-kiat sukses yang dimiliki oleh MTsN Tunggangri yaitu berawal dari hal-hal kecil, kinerja, disiplin, konsisten, tanggung jawab, dan instropeksi diri. Ketika menjalankan amanah merasa bukan hanya bertanggung jawab kepada sekolah (dunia) tetai juga merasa bertanggung jawab kepada Allah (akhirat) sehingga apa yang dikerjakan</li> </ol>

<p>Internasional dari nol. Artinya, dari tidak bisa sama sekali mengerjakan soal-soal olimpiade dan belum pernah mengikuti olimpiade sebelumnya. Namun, elina mendapat motivasi dari tentornya “jika punya niat pasti ada jalan” serta motto tentornya “dari tidak bisa dijadikan bisa dijadikan juara” tidak memandang pinter atau tidaknya, tapi yang penting mempunyai kemauan dan niat</p> <p>7. Cara belajar Elina di rumah tidak terus belajar soal-soal matematika , melainkan juga pelajaran yang lain</p> <p>8. Pola makan biasa sesuai selera. Artinya, tidak ada menu makan khusus bagi Elina dalam mempersiapkan olimpiade</p> <p>9. Waktu tidur dibinaan pada siang hari karena malam dibuat untuk belajar</p> <p>10. Elina mengerjakan puasa senin kamis, sholat tahajud, terkadang juga sholat dhuha</p> <p>11. Elina menyeimbangkan antara usaha dan do’a. Do’a orang tua adalah yang lebih banyak</p> <p>12. Elina didukung sepenuhnya Elina mengikuti bimbingan dan olimpiade matematika tingkat Internasional baik dukungan moril maupun materiil dari</p>		<p>benar-benar serius</p> <p>7. Berdasarkan apa yang diusahakan dengan maksimal, MTsN Tunggangri memetik buahnya, yaitu siswa yang mengikuti olimpiade mendapatkan medali</p> <p>8. Pembina memiliki jiwa simpatik, yaitu tidak selesi membina dan menang dalam lombanya, targetnya yaitu mencarikan sekolah binaannya dan mendapat beasiswa</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>orang tuanya</p> <p>13. Elina juga mendapat motivasi dari pihak sekolah dan teman-temannya</p> <p>14. Pembina memberikan materi mulai materi SD, jika siswa mampu dan menguasai di naikkan levelnya hingga materi dan soal-soal perguruan tinggi diberikan</p>		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Tabel 4.11. Profil Pola Belajar Matematika Peraih Medali pada Olimpiade Matematika Tingkat Internasioal

Tahap Olimpiade	Profil Pola Belajar Rio	Profil Pola Belajar Elina	Profil Pola Belajar Peraih Medali	Perbedaan kedua Profil Peraih Medali	
				Rio	Elina
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rio mengikuti olimpiade dari SD kelas IV</li> <li>2. Rio mengikuti bimbingan olimpiade di Erick Institute selama kurang lebih 2 tahun</li> <li>3. Bimbingan dilakukan secara rutin setiap hari sabtu dan minggu</li> <li>4. Lomba kurang 2-3 bulan, Rio dikarantina untuk di <i>drill</i> soal-soal olimpiade</li> <li>5. Rio selalu sarapan sebelum berangkat sekolah untuk menjaga stamina di sekolah, untuk makan siang Rio membawa bekal untuk dimakan di sekolah</li> <li>6. Aktivitas sehari-hari di rumah yaitu bangun tidur subuh jam 04.30, mandi,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elina mengikuti bimbingan belajar olimpiade di Erick Institute kurang lebih selama 1 tahun pada saat kelas VII</li> <li>2. Ikut Olimpiade mulai kelas VIII</li> <li>3. Elina bimbingan di Erick Institute mengambil kelas Garasi, yaitu kelas khusus bimbingan olimpiade tingkat Internasional</li> <li>4. Bimbingan olimpiade dilaksanakan 2 tahap yaitu <i>Pertama</i>, bimbingan rutin setiap hari Sabtu-Minggu. <i>Kedua</i>, karantina selama dua bulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraih Medali Mengikuti bimbingan khusus olimpiade di Erick Institute</li> <li>2. Bimbingan dilakukan Peraih Medali secara rutin setiap hari Sabtu dan Minggu</li> <li>3. Peraih Medali dikarantina selama 2-3 bulan sebelum lomba untuk di <i>drill</i> soal-soal olimpiade</li> <li>4. Peraih medali H-1 minggu <i>free</i> belajar</li> <li>5. Peraih medali bukan hanya mempelajari materi dan soal-soal olimpiade di tingkat MTs, namun mempelajari materi dan soal-soal sampai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rio selalu sarapan sebelum berangkat sekolah untuk menjaga stamina di sekolah, untuk makan siang Rio membawa bekal untuk dimakan di sekolah</li> <li>2. Aktivitas sehari-hari di rumah yaitu bangun tidur subuh jam 04.30, mandi,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elina bimbingan di Erick Institute mengambil kelas Garasi, yaitu kelas khusus bimbingan olimpiade tingkat Internasional</li> <li>2. Pola makan biasa sesuai selera. Artinya, tidak ada menu makan khusus bagi Elina dalam mempersiapkan</li> </ol>

	<p>sholat subuh, sarapan, dan jam 06.00 berangkat sekolah</p> <p>7. Pola tidur Rio tidak teratur, tidur hingga larut malam</p> <p>8. Rio sangat menyukai pelajaran matematika</p> <p>9. Selain matematika, Rio juga menyukai pelajaran bahasa Inggris</p> <p>10. Mempelajari materi matematika sampai tingkat di atasnya bahkan bisa sampai materi matematika perguruan tinggi</p> <p>11. Rio selalu mencatat apa yang guru tuliskan</p> <p>12. Dirumah Rio jarang belajar</p> <p>13. Orang tua sangat mendukung moril maupun materiil dalam mengikuti olimpiade</p> <p>14. Cara belajar Rio yaitu mengerjakan soal-soal olimpiade sambil</p>	<p>pada H-2 bulan sebelum pelaksanaan olimpiade. Waktu bimbingan sehari dua kali yaitu pagi mulai jam 07.00 – 11.00 dan malam mulai jam 21.00 – 01.00</p> <p>5. Satu minggu sebelum pelaksanaan olimpiade <i>free</i> belajar</p> <p>6. Mempelajari materi dan terus berlatih pantang menyerah dalam mengerjakan soal-soal (<i>drill</i>)</p> <p>7. Elina mempelajari materi matematika sampai materi SMA, sehingga saat MAN dia lebih cepat paham apa yang disampaikan gurunya</p> <p>8. Elina belajar untuk mempersiapkan olimpiade matematika tingkat Internasional dari nol. Artinya, dari</p>	<p>tingkat perguruan tinggi</p> <p>6. Peraih medali mengerjakan soal-soal olimpiade dilakukan dengan cara metode <i>drill</i> dan <i>continue</i></p> <p>7. Peraih medali mendapat dukungan penuh dari Orang tua, pihak sekolah, dan Pembina baik moril maupun materiil dalam persiapan olimpiade</p>	<p>sholat subuh, sarapan, dan jam 06.00 berangkat sekolah</p> <p>3. Pola tidur Rio tidak teratur, tidur hingga larut malam</p> <p>4. Rio sangat menyukai pelajaran matematika</p> <p>5. Selain matematika, Rio juga menyukai pelajaran bahasa Inggris</p> <p>6. Rio selalu mencatat apa yang guru tuliskan</p> <p>7. Dirumah</p>	<p>olimpiade</p> <p>17. Waktu tidur dibangun pada siang hari karena malam dibuat untuk belajar</p> <p>18. Elina mengerjakan puasa senin kamis, sholat tahajud, terkadang juga sholat dhuha</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



	<p>mendengarkan music</p> <p>15. Rio menyeimbangkan antara belajar dan <i>refreshing</i></p> <p>16. <i>Refreshing</i> dilakukan dengan pergi ke warnet - <i>nge-game</i> dan <i>chatting-an</i></p> <p>17. Rio pergi ke warnet selain <i>nge-game</i>, juga mencari soal-soal olimpiade</p> <p>18. Pihak yang paling banyak membantu belajar Rio adalah buku refrensi soal-soal olimpiade, internet, dan Pembina</p> <p>19. Sarana yang mendukung belajar yaitu internet yang digunakan untuk <i>nge-game</i> edukasi dan <i>browsing</i> soal-soal olimpiade</p> <p>20. Rio menyukai guru yang inovatif yaitu memiliki inovasi baru dalam mengajar</p> <p>21. Dana merupakan hal</p>	<p>tidak bisa sama sekali mengerjakan soal-soal olimpiade dan belum pernah mengikuti olimpiade sebelumnya. Namun, elina mendapat motivasi dari tentornya “jika punya niat pasti ada jalan” serta motto tentornya “dari tidak bisa dijadikan bisa dijadikan juara” tidak memandang pinter atau tidaknya, tapi yang penting mempunyai kemauan dan niat</p> <p>9. Cara belajar Elina di rumah tidak terus belajar soal-soal matematika , melainkan juga pelajaran yang lain</p> <p>10. Pola makan biasa sesuai selera. Artinya, tidak ada menu</p>		<p>Rio jarang belajar</p> <p>8. <i>Refreshing</i> dilakukan dengan pergi ke warnet - <i>nge-game</i> dan <i>chatting-an</i></p> <p>9. Rio pergi ke warnet selain <i>nge-game</i>, juga mencari soal-soal olimpiade</p> <p>10. Pihak yang paling banyak membantu belajar Rio adalah buku refrensi soal-soal olimpiade, internet, dan Pembina</p> <p>11. Sarana yang</p>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>yang sangat <i>urgent</i> dan harus disiapkan jauh-jauh hari</p> <p>22. Pembina memberikan materi mulai materi SD, jika siswa mampu dan menguasai di naikkan levelnya hingga materi dan soal-soal perguruan tinggi diberikan</p>	<p>makan khusus bagi Elina dalam mempersiapkan olimpiade</p> <p>11. Waktu tidur dibinaan pada siang hari karena malam dibuat untuk belajar</p> <p>12. Elina mengerjakan puasa senin kamis, sholat tahajud, terkadang juga sholat dhuha</p> <p>13. Elina menyeimbangkan antara usaha dan do'a. Do'a orang tua adalah yang lebih banyak</p> <p>14. Elina didukung sepenuhnya Elina mengikuti bimbingan dan olimpiade matematika tingkat Internasional baik dukungan moril maupun materiil dari orang tuanya</p> <p>15. Elina juga mendapat</p>		<p>mendukung belajar yaitu internet yang digunakan untuk <i>nge-game</i> edukasi dan <i>browsing</i> soal-soal olimpiade</p> <p>12. Rio menyukai guru yang inovatif yaitu memiliki inovasi baru dalam mengajar</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>motivasi dari pihak sekolah dan teman-temannya</p> <p>16. Pembina memberikan materi mulai materi SD, jika siswa mampu dan menguasai di naikkan levelnya hingga materi dan soal-soal perguruan tinggi diberikan</p>			
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rio mendapat motivasi dan dukungan dari orang tua, sekolah, dan Pembina olimpiade</li> <li>2. Orang tua selalu mendo'akan untuk keberhasilan lomba Rio</li> <li>3. Untuk menjaga stamina saat lomba, Rio mengutamakan makan sebelum lomba</li> <li>4. Rio selalu membawa obat dan makan teratur untuk mengantisipasi sakitnya kambuh</li> <li>5. Melatih mental supaya saat lomba tidak <i>down</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan motivasi internal maupun eksternal dari berbagai pihak, yaitu orang tua, pihak sekolah, dan Pembina olimpiade</li> <li>2. Do'a orang tua selalu mengiri dalam perjuangan lomba Elina</li> <li>3. Elina belum pernah mengikuti olimpiade Internasional, dan baru ikut olimpiade lokal sekali maka yang pertama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraih medali mendapatkan dukungan dan motivasi baik internal maupun eksternal dari berbagai pihak</li> <li>2. Do'a orang tua selalu mengiringi kesuksesan peraih medali dalam lomba</li> <li>3. Mental harus kuat dan tidak merasa minder dengan lawannya supaya tidak <i>down</i> saat lomba</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menjaga stamina saat lomba, Rio mengutamakan makan sebelum lomba</li> <li>2. Rio selalu membawa obat dan makan teratur untuk mengantisipasi sakitnya kambuh</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Selalu berhati-hati berbuat, supaya hal-hal kecil yang menghambat lombanya tidak terjadi</li> <li>7. Kekompakan tim lomba sangat diperlukan</li> <li>8. Mengikuti olimpiade, dijadikan sebagai <i>refreshing</i> oleh Rio</li> </ol>	<p>disiapkan adalah mental Elina menguatkan mentalnya yaitu penataan mental</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Selalu berhati-hati berbuat, supaya hal-hal kecil yang menghambat lombanya tidak terjadi</li> <li>4. Kekompakan tim lomba sangat diperlukan</li> <li>5. Mengikuti olimpiade, dijadikan sebagai <i>refreshing</i> oleh Rio</li> </ol>	
Pasca Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika Rio menang dalam lombanya, ibunya memberikan apresiasi yang positif yaitu memberikan selamat, ucapan terimakasih, dan memberikan hadiah istimewa yaitu berupa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih menjaga nama baik masyarakat karena prestasinya</li> <li>2. Nilai Elina turun setelah mengikuti karantina selama 2 bulan</li> <li>3. Ketika gagal awalnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenangan Peraih medali dalam olimpiade memberikan dampak yang luar biasa untuk sekolah, yaitu sebagai salah satu tujuan sekolah dan bisa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika Rio menang dalam lombanya, ibunya memberikan apresiasi yang positif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih menjaga nama baik masyarakat karena prestasinya</li> <li>2. Nilai Elina turun</li> </ol>

	<p>amplop yang berisi rasa syukur</p> <p>2. Kemenangan Rio dalam olimpiade memberikan dampak yang luar biasa untuk sekolah, yaitu sebagai salah satu tujuan sekolah dan bisa mengharumkan nama sekolah di masyarakat luas</p> <p>3. Kiat-kiat sukses yang dimiliki oleh MTsN Tunggangri yaitu berawal dari hal-hal kecil, kinerja, disiplin, konsisten, tanggung jawab, dan instropeksi diri. Ketika menjalankan amanah merasa bukan hanya bertanggung jawab kepada sekolah (dunia) tetai juga merasa bertanggung jawab kepada Allah (akhirat) sehingga apa yang dikerjakan benar-benar serius</p>	<p>sering nangis, namun lama-kelamaan lebih dewasa menghadapi kegagalan tersebut</p> <p>4. Elina belajar lagi untuk mengahapi olimpiade-olimpiade berikutnya</p> <p>5. Lebih cepat memahami pelajaran di sekolah, karena materinya sudah diajarkan di bimbingan olimpiade</p> <p>6. Kemenangan Elina dalam olimpiade memberikan dampak yang luar biasa untuk sekolah, yaitu sebagai slaah satu tujuan sekolah dan bisa mengharumkan nama sekolah di masyarakat luas</p> <p>7. Kiat-kiat sukses yang dimiliki oleh MTsN Tunggangri yaitu berawal dari hal-hal</p>	<p>mengharumkan nama sekolah di masyarakat luas</p> <p>2. Kegagalan tidak menghalangi peraih medali untuk terus mencoba di lomba selanjutnya</p> <p>3. Peraih medali mempunyai sikap pantang menyerah, walupun gagal lomba tidak menghalangi untuk terus mencoba lomba selanjutnya</p> <p>4. Pembina memiliki jiwa simpatik, yaitu tidak selesi membina dan menang dalam lombanya, targetnya yaitu mencarikan sekolah binaannya dan mendapat beasiswa</p> <p>5. Kiat-kiat sukses yang dimiliki oleh MTsN Tunggangri yaitu berawal dari hal-hal kecil, kinerja, disiplin,</p>	<p>yaitu memberikan selamat, ucapan terimakasih, dan memberikan hadiah istimewa yaitu berupa amplop yang berisi rasa syukur</p> <p>2. Dengan sering mengikuti olimpiade, Rio ingin nantinya bisa juga membina olimpiade saat dia melanjutkan kuliah</p> <p>3. Setelah mengikuti lomba nilai</p>	<p>setelah mengikuti karantina selama 2 bulan</p> <p>3. Ketika gagal awalnya sering nangis, namun lama-kelamaan lebih dewasa menghadapi kegagalan tersebut</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>4. Berdasarkan apa yang diusahakan dengan maksimal, MTsN Tunggangri memetik buahnya, yaitu siswa yang mengikuti olimpiade mendapatkan medali</p> <p>5. Dengan sering mengikuti olimpiade, Rio ingin nantinya bisa juga membina olimpiade saat dia melanjutkan kuliah</p> <p>6. Setelah mengikuti lomba nilai pelajaran matematika standart saja</p> <p>7. Tidak menyukai pelajaran selain matematika dan bahasa inggris</p> <p>8. Kegagalan adalah hal yang biasa</p> <p>9. Ketika, Rio gagal dalam lombanya orang tua dan Pembina selalu emberikan motivasi supaya dia tidak minder dan terus berusaha untuk</p>	<p>kecil, kinerja, disiplin, konsisten, tanggung jawab, dan instropeksi diri. Ketika menjalankan amanah merasa bukan hanya bertanggung jawab kepada sekolah (dunia) tetai juga merasa bertanggung jawab kepada Allah (akhirat) sehingga apa yang dikerjakan benar-benar serius</p> <p>8. Berdasarkan apa yang diusahakan dengan maksimal, MTsN Tunggangri memetik buahnya, yaitu siswa yang mengikuti olimpiade mendapatkan medali</p> <p>9. Pembina memiliki jiwa simpatik, yaitu tidak selesi membina dan menang dalam lombanya, targetnya yaitu mencarikan</p>	<p>konsisten, tanggung jawab, dan instropeksi diri. Ketika menjalankan amanah merasa bukan hanya bertanggung jawab kepada sekolah (dunia) tetai juga merasa bertanggung jawab kepada Allah (akhirat) sehingga apa yang dikerjakan benar-benar serius</p>	<p>pelajaran matematika standart saja</p> <p>4. Tidak menyukai pelajaran selain matematika dan bahasa inggris</p> <p>5. Kegagalan adalah hal yang biasa</p> <p>6. Rio terlihat memiliki potensi juga kemampuan dalam berkompetisi</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>kedepannya</p> <p>10. Terus belajar untuk lomba-lomba berikutnya</p> <p>11. Rio terlihat memiliki potensi juga kemampuan dalam berkompetisi</p> <p>12. Pembina memiliki jiwa simpatik, yaitu tidak selesi membina dan menang dalam lombanya, targetnya yaitu mencari sekolah binaannya dan mendapat beasiswa</p>	<p>sekolah binaannya dan mendapat beasiswa</p>			
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------	--	--	--

### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan penulis diatas, temuan penelitian yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan profil pola belajar matematika peraih medali pada olimpiade matematika tingkat Internasional di MTs Negeri Tunggangri adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika

- 1) Peraih medali mengikuti bimbingan khusus olimpiade
- 2) Peraih medali melakukan bimbingan olimpiade secara rutin dua hari dalam satu minggu
- 3) Peraih Medali dikarantina selama 2-3 bulan sebelum lomba untuk di *drill* soal-soal olimpiade
- 4) Peraih medali H-1 minggu *free* belajar sehingga mereka bebas melakukan apa saja yang disukai
- 5) Peraih medali bukan hanya mempelajari materi dan soal-soal olimpiade di tingkat MTs/SMP, namun mempelajari materi dan soal-soal sampai tingkat perguruan tinggi
- 6) Peraih medali mengerjakan soal-soal olimpiade dilakukan dengan cara metode *driil* secara *continue*

b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika

- 1) Peraih medali mendapatkan dukungan dan motivasi baik internal maupun eksternal dari berbagai pihak



- 2) Do'a orang tua selalu mengiringi kesuksesan peraih medali dalam setiap lomba
- 3) Mental harus kuat dan tidak merasa minder dengan lawan pada saat menghadapi lomba

c. Tahap Pasca Pelaksanaan Olimpiade Matematika

- 1) Kemenangan peraih medali dalam olimpiade memberikan dampak yang luar biasa untuk sekolah, yaitu sebagai salah satu tujuan sekolah dan bisa mengharumkan nama sekolah di masyarakat luas
- 2) Peraih medali mempunyai sikap pantang menyerah, walaupun gagal lomba tidak menghalangi untuk terus mencoba lomba selanjutnya
- 3) Pembina olimpiade peraih medali memiliki jiwa simpatik, yaitu tidak seleseis membina dan menang dalam lombanya, targetnya yaitu mencarikan sekolah binaannya dan mendapat beasiswa

2. Perbedaan profil pola belajar matematika peraih medali pada olimpiade matematika tingkat Internasional di MTs Negeri Tunggangri adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika

1) Profil Pola Belajar Matematika Rio

- a) Rio selalu sarapan sebelum berangkat sekolah untuk menjaga stamina di sekolah, untuk makan siang Rio membawa bekal untuk dimakan di sekolah
- b) Aktivitas sehari-hari di rumah yaitu bangun tidur subuh jam 04.30, mandi, sholat subuh, sarapan, dan jam 06.00 berangkat sekolah
- c) Pola tidur Rio tidak teratur, tidur hingga larut malam

- d) Rio sangat menyukai pelajaran matematika
  - e) Selain matematika, Rio juga menyukai pelajaran bahasa Inggris
  - f) Rio selalu mencatat apa yang guru tuliskan
  - g) Dirumah Rio jarang belajar
  - h) *Refreshing* dilakukan dengan pergi ke warnet *nge-game* dan *chatting-an*
  - i) Rio pergi ke warnet selain *nge-game*, juga mencari soal-soal olimpiade
  - j) Pihak yang paling banyak membantu belajar Rio adalah buku refrensi soal-soal olimpiade, internet, dan Pembina
  - k) Sarana yang mendukung belajar yaitu internet yang digunakan untuk *nge-game* edukasi dan *browsing* soal-soal olimpiade
  - l) Rio menyukai guru yang inovatif yaitu memiliki inovasi baru dalam mengajar
- 2) Profil Pola Belajar Matematika Elina
- a) Elina bimbingan di Erick Institute mengambil kelas Garasi, yaitu kelas khusus bimbingan olimpiade tingkat Internasional
  - b) Pola makan biasa sesuai selera. Artinya, tidak ada menu makan khusus bagi Elina dalam mempersiapkan olimpiade
  - c) Waktu tidur dibinaan pada siang hari karena malam dibuat untuk belajar
  - d) Elina mengerjakan puasa senin kamis, sholat tahajud, terkadang juga sholat dhuha

b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika

1) Profil Pola Belajar Matematika Rio

- a) Untuk menjaga stamina saat lomba, Rio mengutamakan makan sebelum lomba
- b) Rio selalu membawa obat dan makan teratur untuk mengantisipasi sakitnya kambuh
- c) Selalu berhati-hati berbuat, supaya hal-hal kecil yang menghambat lombanya tidak terjadi
- d) Kekompakan tim lomba sangat diperlukan
- e) Mengikuti olimpiade, dijadikan sebagai *refreshing* oleh Rio

2) Profil Pola Belajar Matematika Elina

Dalam Tahap ini tidak ada hal khusus yang dilakukan oleh Elina.

c. Tahap Pasca Pelaksanaan Olimpiade Matematika

1) Profil Pola Belajar Matematika Rio

- a) Ketika Rio menang dalam lombanya, ibunya memberikan apresiasi yang positif yaitu memberikan selamat, ucapan terimakasih, dan memberikan hadiah istimewa yaitu berupa amplop yang berisi rasa syukur
- b) Dengan sering mengikuti olimpiade, Rio ingin nantinya bisa juga membina olimpiade saat dia melanjutkan kuliah
- c) Kegagalan adalah hal yang biasa
- d) Rio terlihat memiliki potensi juga kemampuan dalam berkompetisi

- 2) Profil Pola Belajar Matematika Elina
  - a) Lebih menjaga nama baik masyarakat karena prestasinya
  - b) Nilai Elina turun setelah mengikuti karantina selama 2 bulan
  - c) Ketika gagal awalnya sering nangis, namun lama-kelamaan lebih dewasa menghadapi kegagalan tersebut

#### **D. Pembahasan Temuan penelitian**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang profil pola belajar matematika siswa peraih medali pada olimpiade matematika tingkat internasional, peneliti dapat menjabarkannya sebagai berikut:

1. Persamaan profil pola belajar matematika peraih medali pada olimpiade matematika tingkat Internasional di MTs Negeri Tunggagri adalah sebagai berikut:

##### **a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika**

- 1) Peraih medali mengikuti bimbingan khusus olimpiade

Bimbingan khusus olimpiade dilakukan khusus untuk mempersiapkan olimpiade. Jadi dalam bimbingan ini khusus ditujukan agar siswa mengikuti olimpiade. Lama bimbingan sesuai keinginan dan kemampuan siswa. Bisa kurang dari satu tahun, 1 tahun, 2 tahun atau lebih. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan materi-materi olimpiade dalam waktu yang tidak singkat supaya pemahaman materi benar-benar matang.

- 2) Peraih medali melakukan bimbingan olimpiade secara rutin dua hari dalam satu minggu

Bimbingan rutin ini dilakukan peraih medali dalam rangka mempelajari konsep-konsep dalam materi matematika sebelum mengerjakan soal-soal olimpiade. karena konsep matematika tersusun secara hierarki dan saling berkaitan dengan materi-materi matematika selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Eman Suherman bahwa konsep-konsep matematika tersusun hierarkis, terstruktur, logis dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.<sup>4</sup>

Oleh karena itu bimbingan rutin sangat diperlukan untuk menguasai konsep-konsep yang ada dalam matematika untuk mempersiapkan mengerjakan soal-soal olimpiade.

- 3) Peraih Medali dikarantina selama 2-3 bulan sebelum lomba untuk di *drill* soal-soal olimpiade

Pada saat 2-3 bulan sebelum lomba adalah saat dimana siswa belajar dengan maksimal dan fokus pada satu bidang yang akan dilombakan yaitu fokus pada bidang matematika dan *off* dari pelajaran sekolah artinya siswa tidak mengikuti pelajaran di sekolah selama karantina. Hal ini bertujuan agar siswa benar-benar fokus dan konsentrasi terhadap bidang yang akan dilombakan supaya fokus tidak terpecah dengan bidang yang lain.

---

<sup>4</sup>Erman Suherman et.all, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Jica, 2003), hal. 22

- 4) Peraih medali H-1 minggu *free* belajar sehingga mereka bebas melakukan apa saja yang disukai

Pada saat H-1 minggu lomba merupakan saat-saat penantian dan saat-saat menyiapkan mental. Siswa tidak boleh belajar dan tidak boleh ada tekanan dari dalam maupun luar. Dalam penantian ini siswa diperkenankan melakukan apa saja yang mereka sukai. Hal ini bertujuan untuk menenangkan pikiran mereka sebelum lomba.

- 5) Peraih medali bukan hanya mempelajari materi dan soal-soal olimpiade di tingkat MTs/SMP, namun mempelajari materi dan soal-soal sampai tingkat perguruan tinggi

Peraih medali sudah mempelajari materi sampai materi tingkat perguruan tinggi. Hal ini berdampak pada siswa di sekolah dalam menerima pelajaran matematika. Peraih medali lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru karena sudah menerima materi itu dalam binaan olimpiade. Peraih medali lebih memahami konsep dari pada hasil dalam matematika.

- 6) Peraih medali mengerjakan soal-soal olimpiade dilakukan dengan cara metode *drill* secara *continue*

Menurut Baurghard dalam bukunya Muhibbin Syah yang berjudul Psikologi belajar: “Pembiasaan itu timbul karena proses penyusutan

kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”.<sup>5</sup>

Metode *drill* yang diberikan oleh pembina olimpiade bertujuan untuk melatih siswa supaya terbiasa mengerjakan soal-soal olimpiade yang dilakukan berulang-ulang. Hal ini dilakukan secara bertahap dan *continue*. *Pertama*, Bertahap artinya soal-soal olimpiade diberikan mulai dari tingkat yang paling rendah yaitu tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan tingkat kesulitan paling rendah. Setelah menguasai materi atau soal-soal olimpiade SD akan dinaikkan levelnya yaitu diberikan soal-soal olimpiade tingkat SMP, demikian selanjutnya sampai soal-soal olimpiade tingkat perguruan tinggi diberikan jika siswa yang dibinanya mampu. *Kedua*, *continue* artinya soal-soal olimpiade dikerjakan tidak dengan borongan dalam satu waktu selesai melainkan sedikit demi sedikit dikerjakan secara berkelanjutan atau berlangsung terus menerus. Hal ini sesuai salah satu prinsip belajar menurut teori Gestal yaitu belajar berlangsung terus menerus<sup>6</sup>

## **b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika**

- 1) Peraih medali mendapatkan dukungan dan motivasi baik internal maupun eksternal dari berbagai pihak

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 120-121

<sup>6</sup> Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 11

dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang didasarnya.<sup>7</sup>

Peraih medali mendapatkan motivasi dari beberapa pihak yaitu motivasi internal merupakan motivasi dari dalam diri sendiri. mereka mempunyai dorongan yang kuat dari dirinya sendiri untuk mengikuti olimpiade dengan baik dan maksimal. Hal ini juga didukung oleh faktor eksternal yaitu dari orang tua, pihak sekolah, dan pembina olimpiade. Motivasi tersebut bertujuan memberikan stimulus positif kepada peraih medali untuk lebih percaya diri.

- 2) Do'a orang tua selalu mengiringi kesuksesan peraih medali dalam setiap lomba

Firman Allah dalam QS: Al-Mukmin: 60<sup>8</sup>

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku[1326] akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".

[1326] yang dimaksud dengan menyembah-Ku di sini ialah berdoa kepada-Ku.

Do'a merupakan salah satu hal yang tak kalah penting setelah peraih medali berikhtiar. Bukan hanya ikhtiar yang menjadikan seseorang sukses melainkan do'a akan berpengaruh besar terhadap kesuksesan peraih medali. Hal ini dilakukan karena peraih medali tidak menyombongkan diri atas

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & pengukurannya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm.1

<sup>8</sup> Dr. Ahmad Hatta, MA, *Tafsir Qur'an Per Kata*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2011), hlm. 474



kemampuan yang dimiliki, mereka meminta restu orang tua dan orang tua mendo'akannya disaat anaknya berjuang dalam lombanya.

- 3) Mental harus kuat dan tidak merasa minder dengan lawan pada saat menghadapi lomba

Peraih medali memiliki mental yang kuat dan merasa tidak minder saat menghadapi lomba. Mental tidak terbentuk secara instan karena memerlukan sebuah proses untuk membentuk mental yang baik saat lomba. Mental terbentuk karena peraih medali memiliki 4 hal : a) Menguasai materi olimpiade dengan baik; b)Datang sebelum lomba dimulai; c)Percaya diri; e) Siap berkompetisi.

Lima hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Menguasai materi olimpiade dengan baik

Penguasaan materi sudah disiapkan jauh-jauh hari sebelum lomba berlangsung. hal ini harus dikuasai karena saat lomba peraih medali sudah tidak merisaukan tentang materi dan soal yang akan dihadapi.

- b) Datang sebelum lomba dimulai

Datang tepat waktu untuk berkompetisi berarti datang sebelum lomba dimulai. Hal ini bertujuan untuk menghindari sifat tergesa-gesa dan rasa panik saat lomba. Karena seseorang yang akan berkompetisi harus dalam keadaan tenang tanpa tekanan.

- c) Percaya diri

Percaya diri sudah dimiliki oleh peraih medali dalam berkompetisi. Mereka tidak memperdulikan bahwa lawannya itu lebih pandai darinya, yang terpenting harus berusaha melakukan yang terbaik dalam kompetisi itu serta yakin atas kemampuan yang dimilikinya.

d) Siap berkompetisi

Peraih medali sudah siap 100% untuk mengahapi lomba, siap bersaing, siap mengerjakan berbagai macam soal, dan siap hati dan pikiran untuk melakukakn yang terbaik. Masalah hasil tak perlu dipikirkan saat lomba.

**c. Tahap Pasca Pelaksanaan Olimpiade Matematika**

- 1) Kemenangan peraih medali dalam olimpiade memberikan dampak yang luar biasa untuk sekolah, yaitu sebagai salah satu tujuan sekolah dan bisa mengharumkan nama sekolah di masyarakat luas

Kemenangan siswa dalam olimpiade yang membawa medali memberikan dampak yang luar biasa untuk sekolahnya yaitu mengharumkan nama baik sekolah, memberikan prestasi yang luar biasa, dan memberikan *great* sekolah dimata masyarakat meningkat. Hal tersebut berakibat daya tarik sekolah juga meningkat yang merupakan salah satu tujuan sekolah dalam mengikutkan siswanya olimpiade matematika.

Salah satu yang menarik perhatian masyarakat terhadap sekolah yaitu dilihat dari kualitas siswa yang belajar didalamnya. Ketika siswanya banyak yang berprestasi dan kualitas bagus maka sudah dipastikan sekolah akan dikenal dimasyarakat dan banyak yang mencarinya supaya masuk di sekolah tersebut

- 2) Peraih medali mempunyai sikap pantang menyerah, walaupun gagal lomba tidak menghalangi untuk terus mencoba lomba selanjutnya

Sikap pantang menyerah merupakan sikap yang banyak dimiliki oleh para pemenang sejati. Dalam sejarah juga tercatat yaitu Thomas Alfa Edison adalah seorang penemu lampu. Dalam percobaannya mengalami gagal 999 kali namun masih terus mencoba hingga akhirnya percobaan ke 1000 adalah sukses. Hal ini juga dilakukan oleh peraih medali tanpa letih terus mengikuti lomba-lomba selanjutnya walaupun gagal. Dari sebuah kegagalan-kegagalan pasti akan menemukan suatu titik kesuksesan.

- 3) Pembina olimpiade peraih medali memiliki jiwa simpatik, yaitu tidak selesai membina dan menang dalam lombanya, targetnya yaitu mencari sekolah binaannya dan mendapat beasiswa

Pembina olimpiade adalah seseorang yang sangat berpengaruh terhadap siswa. Dengan demikian Pembina olimpiade harus memiliki sikap:

- a) Harus mempunyai sikap “*jangan bertindak sebagai guru*”
- b) Sebaiknya memposisikan diri sebagai Pembina/ pelatih
- c) Harus dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator<sup>9</sup>

Selain itu, criteria Pembina olimpiade adalah:

- a) Mempunyai pengalaman dengan matematika dalam tingkat kecanggihan yang tinggi
- b) Harus dapat memberikan masukan dan umpan balik ke siswa
- c) Memiliki komitmen yang tinggi untuk membina<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas, Pembina olimpiade adalah seseorang yang sangat membantu belajarnya siswa. Selain itu Pembina olimpiade tidak hanya

---

<sup>9</sup> <http://disdik.pasamankab.go.id/files/Panduan-Pelaksanaan-OSN-2014-Jenjang-SMP-MTs.pdf>, hlm. 4 (Diakses pada tanggal 02 Pebruari)

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.5

mengantarkan siswa pada kesuksesan olimpiade saja melainkan juga kesuksesan dalam mencari sekolah selanjutnya supaya mendapatkan beasiswa.

2. Perbedaan profil pola belajar matematika peraih medali pada olimpiade matematika tingkat Internasional di MTs Negeri Tunggangri adalah sebagai berikut:

**a. Tahap Persiapan Olimpiade Matematika**

1) Profil Pola Belajar Matematika Rio

- a) Rio selalu sarapan sebelum berangkat sekolah untuk menjaga stamina di sekolah, untuk makan siang Rio membawa bekal untuk dimakan di sekolah. Hal ini dilakukan Rio karena untuk menghemat dan menjaga kesehatan. Rio mempunyai kebiasaan makan 5 kali dalam sehari karena dia punya sakit magh dan untuk mencegahnya kambuh dengan cara seperti itu
- b) Aktivitas sehari-hari di rumah yaitu bangun tidur subuh jam 04.30, mandi, sholat subuh, sarapan, dan jam 06.00 berangkat sekolah. Kegiatan tersebut berlangsung setiap hari tanpa ada yang menyuruh.
- c) Pola tidur Rio tidak teratur, tidur hingga larut malam. Pola tidur ini dilatar belakangi oleh bimbingan di Erick Institute yang belajarnya hingga larut malam sehingga kebiasaan tersebut dibawa sampai kebiasaan di rumah. Hal yang dilakukan sampai tidur larut malam yaitu *Nge-game*, menonton TV, atau hanya sekedar mainan Laptop.

- d) Rio sangat menyukai pelajaran matematika dan bahasa Inggris. Kesukaan dibidang tersebut berdampak tidak menyukai pelajaran yang lain. Rio mempunyai sikap santai di rumah juga jarang belajar dan lebih sering *Nge-game*
  - e) Rio selalu mencatat apa yang guru tuliskan. Hal ini merupakan kebiasaan baik Rio. Apa saja yang dituliskan guru dicatatnya supaya apa yang disampaikan guru bisa lebih menancam di otak dan mudah membukanya sewaktu-waktu jika lupa.
  - f) *Refreshing* dilakukan dengan pergi ke warnet *nge-game*, *chatting-an*, dan *browsing* soal-soal olimpiade. Hal ini dilakukan disaat disela-sela waktu kosong.
  - g) Pihak yang paling banyak membantu belajar Rio adalah buku refrensi soal-soal olimpiade, internet, dan Pembina
  - h) Rio menyukai guru yang inovatif yaitu memiliki inovasi baru dalam mengajar. Karena guru yang seperti ini menurutnya tidak membosankan dan mempunyai banyak kejutan-kejutan baru dalam mengajar.
- 2) Profil Pola Belajar Matematika Elina
- a) Elina bimbingan di Erick Institute mengambil kelas Garasi, yaitu kelas khusus bimbingan olimpiade tingkat Internasional. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan mengikuti olimpiade di Beijing tahun depannya.
  - b) Pola makan biasa sesuai selera. Artinya, tidak ada menu makan khusus bagi Elina dalam mempersiapkan olimpiade.

- c) Elina mengerjakan puasa senin kamis, sholat tahajud, terkadang juga sholat dhuha. Selain usaha yang maksimal Elina juga menerapkan nilai-nilai religi dalam mempersiapkan olimpiadanya. Hal ini bertujuan supaya Allah memudahkan segala urusannya.

## **b. Tahap Pelaksanaan Olimpiade Matematika**

### **1) Profil Pola Belajar Matematika Rio**

- a) Untuk menjaga stamina saat lomba, Rio mengutamakan makan sebelum lomba. Makan adalah salah satu hal yang paling penting dilakukan oleh Rio supaya saat lomba bisa mengerjakan soal-soal dan tantangan-tantangan dengan maksimal
- b) Rio selalu membawa obat dan makan teratur untuk mengantisipasi sakitnya kambuh. Karena Rio mempunyai kebiasaan buruk saat lomba hampir selalu sakit. Hal ini terjadi dengan kemungkinan kondisi tubuh kurang bisa menyesuaikan dengan cuaca di tempat lomba.
- c) Selalu berhati-hati berbuat, supaya hal-hal kecil yang menghambat lombanya tidak terjadi. Hal ini dikarenakan oleh pengalaman masa lalu saat lomba terkunci didalam Toilet dan tidak bisa keluar sendiri. oleh karena itu hal tersebut menjadi pengalaman berharga supaya tidak terulang lagi.
- d) Kekompakan tim lomba sangat diperlukan. Saat lomba terkadang tidak hanya individu akan tetapi juga tim yang terdiri dari beberapa orang. Oleh karena itu kekompakan tim sangat diperlukan.

- e) Mengikuti olimpiade, dijadikan sebagai *refreshing* oleh Rio. Hal ini dirasakan jika tempat olimpiade jauh dari tempat tinggalnya dan berlangsung beberapa hari.
- 2) Profil Pola Belajar Matematika Elina
- Dalam tahap ini tidak ada hal khusus yang dilakukan oleh Elina, sehingga perbedaan ada pada Rio

### **c. Tahap Pasca Pelaksanaan Olimpiade Matematika**

- 1) Profil Pola Belajar Matematika Rio
- a) Ketika Rio menang dalam lombanya, ibunya memberikan apresiasi yang positif yaitu memberikan selamat, ucapan terimakasih, dan memberikan hadiah istimewa yaitu berupa amplop yang berisi rasa syukur. Hal tersebut menjadi motivasi special untuk Rio yang diberikan oleh ibunya.
  - b) Dengan sering mengikuti olimpiade, Rio ingin nantinya bisa juga membina olimpiade saat dia melanjutkan kuliah. Ini merupakan tujuannya sering mengikuti olimpiade dan terinspirasi dari pembinanya di Erick Institute yang pembinanya masih banyak mahasiswa.
  - c) Kegagalan adalah hal yang biasa. Seringnya Rio mengikuti lomba dan seringnya mengalami kegagalan membuat Rio merasa biasa terhadap kegagalan yang dialaminya. Namun tidak menjadikan keputusasaan untuk mengikuti lomba selanjutnya.

- d) Rio terlihat memiliki potensi juga kemampuan dalam berkompetisi. Hal tersebut terlihat dari Rio kelas IV SD yang ditujuk gurunya untuk mengikuti olimpiade tingkat kabupaten mewakili sekolahnya.

2) Profil Pola Belajar Matematika Elina

- a) Lebih menjaga nama baik masyarakat karena prestasinya. Elina tidak ingin membuat malu masyarakat sekitar setelah prestasi yang diraihinya. Dia tetap berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat sesuai kemampuannya.
- b) Nilai Elina turun setelah mengikuti karantina selama 2 bulan. Karena selama 2 bulan tersebut tidak mengikuti pelajaran disekolah dan tertinggal pelajaran yang seharusnya dipelajari. bahkan sepulang karantina dan kembali masuk sekolah, Elina langsung ujian semester tanpa mengikuti pelajaran di sekolah.
- c) Ketika gagal awalnya sering nangis, namun lama-kelamaan lebih dewasa menghadapi kegagalan tersebut. Pengalaman seringnya mengikuti olimpiade membuat Elina lebih dewasa menyikapi kegagalan